



Laporan Tahunan 2013/Annual Report 2013

PT Sumber Energi Andalan Tbk

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 / BOARD OF COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT. SUMBER ENERGI ANDALAN TBK FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2013 AND 2012

Yang bertandatangan dibawah ini : / *The undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Kottamasu Venkateswara Rao
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 45 Mandalay Road, Mandale Heights #17-01
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Singapore 308225
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
2. Nama / *Name* : Vincent Nangoi
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas :
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jasmine Residence Kav.6 Jl. Cendrawasih No.173, Tangerang
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-5700 435
Jabatan/Position : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
3. Nama / *Name* : Mahendra Deepak K
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 34 Kagal Nagar, Sonarc, Jamshedpur India
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*
4. Nama / *Name* : Dave Minesh Shri Krishna
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Patra Residence Kuningan, Rasuna Said
Lain / *domicile as stated in ID Card* : Jl. Patra Kuningan VIII No .6 Jakarta
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*
5. Nama / *Name* : Sanjay Dube
Alamat kantor / *Office address* : Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman
Kav.3-4, Jakarta Pusat 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : 34 Sant Tukaram Road, Carnac Bunder, Mumbai 400009
Lain / *domicile as stated in ID Card* :
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 – 5700 435
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa : / *State that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company's financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made in true spirit and to the best of our knowledge.*

Juni 2013 / June, 2013

Presiden Komisaris / President Commissioner



Kottamasu Venkateswara Rao

Komisaris / Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

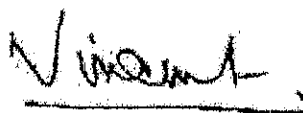


Mahendra Deepak K

Direktur / Director

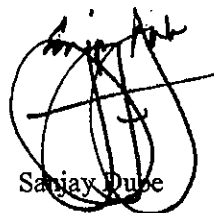


Dave Minesh Shri Krishna



Vincent Nangoi

Direktur / Director



Sanjay Dube

Table of Content

PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE	2
VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION	7
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	8
DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	10
KOMITE AUDIT /AUDIT COMMITTEE	12
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY	13
KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE	14
PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2012-2013 / IMPORTANT EVENTS IN 2012-2013	15
DETAILS OF SUPPORTING PARTIES/ PROFESSIONALS	18
IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY	19
LAPORAN DEWAN KOMISARIS /BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	21
LAPORAN DEWAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR'S REPORT	25
TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE	28
RAPAT/MEETINGS: DEWAN DIREKSI /KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS/ COMMISSIONERS	29
RAPAT/MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE	30
LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2012-2013/AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2012-2013	31
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT	33
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW	34
PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS	38
STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION	40
LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2013 AND 2012	41

PROFIL PERUSAHAAN /COMPANY PROFILE**Nama Perusahaan:****PT SUMBER ANDALAN ENERGI Tbk****Berkedudukan di Jakarta, Indonesia****Tanggal Pendirian: 20 Nopember 1987****Tanggal Pencatatan : 10-12-1990****KODE SAHAM: ITMA****Kantor Pusat/Head Office**

Prince Centre Lt. 8 Unit 806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta Pusat 10220

Telephone :+62 21 5700435

Fax : +62 21 5738 057

Email :energi.andalan@gmail.com

Name of the Company:**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk****Domiciled in Jakarta, Indonesia****Date of Establishment: 20th November 1987****Date of Listing : 10-12-1990****Stock code: ITMA****Riwayat Singkat Perusahaan**

PT. SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk ("Perseroan") d/h PT Itamaraya Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, dibuat dihadapan

Brief History of the Company

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk, previously PT Itamaraya Tbk, was established with Notarial deed of Zuraida Zein, SH. No. 68 dated 20th November 1987. The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated 5 April 1989 and was published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated 20 June 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, including through Notarial Deed No. 06 dated 21 September 2011 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta. This was approved by Ministry of Justice and Human

Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2010 yang antara lain menyatakan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT. Itamaraya Tbk menjadi PT. Sumber Energi AndalanTbk, Perubahan Logo Perusahaan, dan Domisili Perusahaan dari Surabaya ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perusahaan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Perubahan terakhir atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2013 yang dimuat di dalam akta notaris No. 17 tanggal 31 Januari 2013 dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030355.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 8 April 2013.

Kegiatan Usaha/Objects

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang

Rights, Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09 year 2011 dated 29 September 2011 which reconfirm the results of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 28 June 2010 amongst other the change of Company's name from PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energi Andalan Tbk, the changes in the Logo of the Company, the change in Domicile of the Company from Surabaya to Jakarta to be in line with the Company's strategic plans as also the change in the purpose/objects of the Company in accordance to article 3 Deed No. 6 dated 21 September 2011 to do business in areas such as trade and export import, consulting services in the mining and energy sector. The last changes in the Board of Commissioners and Board of Directors approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22nd January 2013 is stated in Deed No. 17 dated 31 January 2013 made before Leolin Jayayanti, SH notary in Jakarta and approved by Ministry of Justice and Human Rights, Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0030355.AH.01.09 year 2013 dated 8 April 2013.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association vide Notarial Deed No. 06, dated 21st September 2011 drawn in presence of and made by the Notary Leolin Jayayanti SH, the Company's scope of activities includes business in areas such as trade, export & import and also the consulting

pertambangan dan energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang meliputi :

- a. Kegiatan usaha utama dalam bidang perdagangan termasuk interinsulair dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang; ekspor impor segala macam hasil tambang; bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya;
- b. Kegiatan usaha pendukung, yaitu memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk diantaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan; memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geothermal) dan konservasi energi, batubara, lignite dan anthracite serta kegiatan usaha yang terkait; memberikan jasa konsultasi atas kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk pengelolaan proyek, operasional dan perawatan pembangkit listrik.

services in the mining and energy sector. To achieve its purpose/objects of the Company can venture into the following:

- a. Main activity in the field of trade including international and local, also for themselves or for others, by commission and/or jointly with other entity; export or import in all mining resources, as purchasers/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent from other people or other legal entity.
- b. Supporting business activities, including providing the consulting services for mining industry which covers the building, planning and development for general mining industry and related activities, amongst others include the maintenance of mining equipment, consultancy services for oil, mine and natural gas resources, geothermal and energy conservation, lignite and anthracite along with its related business activities, providing consultancy services for activities related to power plant sector, including project management, operation and maintenance of power plants.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham/Shareholding Structure

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 34.000.000 (Tiga puluh empat juta) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA.

The Company has listed 34.000.000 (Thirty four million) issued and fully paid shares. Shares of the Company have been traded in IDX with stock code ITMA.

Selama periode 1 April 2012 sampai dengan 31

During the period of 1st April 2012 till 31st March

Maret 2013, jumlah volume perdagangan saham perusahaan adalah saham 120,500 (seratus dua puluh lima ratus) senilai Rp.63,960,000 (Enam puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah)

2013, the total trade volume of Company's shares has been 120,500 (one hundred twenty thousand five hundred) valued at Rp.63,960,000(Sixty three million nine hundred sixty thousand Rupiah)

Berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 31 Maret 2013 yang dikeluarkan, struktur permodalan dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

As per Shareholders' Register as on 31st March 2013, shareholding structure is as below:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah dan Nilai Nominal Saham (Rp.)/Shares Amount and Nominal Value		Persentase Kepemilikan Saham (%)/Percentage of shares ownership
	Jumlah Saham/Total Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	
Modal Dasar/Authorised Capital	136.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital			
- Trust Energy Resources Pte. Ltd.	32,167,900		94.61%
-Masyarakat lainnya dibawah 5%/Public shareholding holding below 5%	1,832,100		5.39%
Total	34.000.000	34.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel/ Shares in Portfolio (Unissued Shares)	102.000.000	102.000.000.000	

Komisaris/Commissioners

Presiden Komisaris/President Commissioner	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris / Commissioner	Deepak K Mahendra
Komisaris / Commissioner	Vincent Nangoi

Direksi/Directors

Presiden Direktur / President Director	Ashok Kotamraj*
Direktur / Director	Sanjay Dube

Direktur / Director Minesh Shri Krishna Dave

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Yose Andriani

Audit Committee

Head Vincent Nangoi

Member Ashok Mitra

Member A S Dawson

VISI DAN MISI PERUSAHAAN / COMPANY'S VISION AND MISSION**VISI PERUSAHAAN / COMPANY VISION**

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua stakeholder To be a profitable organisation delivering sustainable value to all stakeholders.

MISI PERUSAHAAN / COMPANY MISSION

Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia To participate in opportunities in energy and natural resources sector in Indonesia.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**Kottamasu Venkateswara Rao**

Presiden Komisaris, warga negara India, lahir pada tanggal 31 Januari 1961 di India. Memiliki gelar Master dari Institusi Perdagangan Luar Negeri India, di New Delhi pada bidang Bisnis Internasional. Memiliki pengalaman lebih dari 30 (tiga puluh) tahun di tingkat senior manajemen di India dan Singapura. Dia telah bekerja di berbagai macam industri dan Perusahaan, termasuk didalamnya bergabung dengan Pelayanan Publik di Singapura sebagai Direktur dengan Perusahaan Internasional Singapura. Beliau mengambil spesialisasi pada Bisnis Internasional dan memiliki pengalaman yang meliputi 40 negara maju dan berkembang. Saat ini, adalah sebagai Presiden Direktur dari Tata Power dan Tata Power Chemicals di Singapura dan Direktur Utama dari Trust Energy Resources Pte Ltd, yang adalah subsidiari dari Tata Power yang menangani rangkaian pemasok untuk minyak dan pelayaran.

President Commissioner, Indian Citizen, born on 31st January 1961 in India. Obtained a Masters Degree in International Business from the Indian Institute of Foreign Trade, New Delhi and has 30 (thirty) years of senior management positions across India and Singapore. He has worked in diversified industries and enterprises, including a stint with the Singapore Civil Service as a Director with International Enterprise Singapore. He is specialized in International Business, and has an experience that covers 40 countries in the developed and emerging markets. He is currently Resident Director of Tata Power and Tata Chemicals in Singapore and is Managing Director of Trust Energy Resources Pte Ltd, a Tata Power subsidiary that manages the fuel supply chain and shipping.

Deepak K Mahendra

Komisaris, warga negara India, lahir tanggal 20 Januari 1956 di Jamshedpur, India. Beliau bergabung dengan Tata Power Company Ltd pada tanggal 28 Mei 2008 sebagai Pengawas Keuangan. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Keuangan dari Universitas Bombay dan adalah seorang Akuntan Biaya serta CPA dari Jamshedpur. Beliau memulai karirnya di Tata Steel dan dalam waktu 2 (dua) tahun bekerja di Greaver Foseco, di Jamshedpur/Pune selama 6 (enam) tahun sebagai Akuntan Regional.

Commissioner, Indian citizen, born on 20th January 1956 in Jamshedpur, India. He joined The Tata Power Company Limited on 28th May 2008 as Financial Controller. He has done his B Com from Bombay University and is a Cost Accountant and Chartered Accountant from Jamshedpur. He started his career in Tata Steel and in 2 years worked in Greaver Foseco, Jamshedpur/Pune for 6 years as Regional Accountant. He then moved to the Gulf and worked in Saudi Diesel Gen. Co, Ltd for 2 years as

Kemudian beliau pindah ke Gulf dan bekerja di Saudi Diesel Gen. Co Ltd selama 2 (dua) tahun sebagai Direktur Keuangan dan kemudian pindah ke DAMAC, Dubai sebagai Pengontrol Keuangan selama 8(delapan) tahun sebelum bergabung dengan Tata Power.

Financial Director and then moved to DAMAC, Dubai as Financial Controller for 8 years before moving to Tata Power.

Vincent Nangoi

Komisaris Independen, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 10 Mei 1955 di Manado, Indonesia dan menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia di bidang Ekonomi Pembangunan pada tahun 1980. Beliau memiliki pengalaman bekerja di bidang perbankan selama lebih dari 28 (dua puluh delapan) tahun dan saat ini beliau adalah Komisaris Independen dari State Bank of India (SBI) di Indonesia.

Independent Commissioner, Indonesian citizen, born on 10th May 1955 in Manado, Indonesia. Graduated from University of Indonesia majoring in Economic Development. He has experience in Banking Industry for more than 28 (twenty eight) years and at present he is an Independent Commissioner of State Bank of India in Indonesia.

Sebagai Komisaris Independen, bertugas mengawasi dan memberi masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah keuangan dan Sistem Pengendalian Internal.

As an Independent Commissioner, he provides valuable inputs to Board of Directors on all matters related to Financial issues and Internal Control System.

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**Ashok Kotamraj***

Presiden Direktur, warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 14 Oktober tahun 1945 dan menyelesaikan pendidikannya di Universitas Pune India. Beliau adalah warga negara Indonesia dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau bergabung dengan State bank of India sebagai staff manajemen, selain dari berbagai penempatan yang telah dilakukannya, beliau membuka The First Bank di Kepulauan Maldives dan diangkat sebagai Perwakilan dari State Bank of India di Jakarta dari bulan Oktober 1984 sampai dengan bulan Desember 1988. Beliau kemudian mengikuti program pensiun dini dan kembali ke Jakarta pada bulan Februari 1989 sebagai Penasihat Keuangan di Group Nobel Industri sampai tahun 2010. Pada saat State Bank of India membeli 76% (Tujuh Puluh Enam Persen) saham dari Bank Indomonedix tahun 2007, beliau ditawarkan untuk menjabat sebagai Komisaris di Bank SBI Indonesia (d/h Bank Indomonedix) setelah melewati proses uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Pada bulan Juni 2010, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Sumber Energi Andalan Tbk dan mengakhiri masa kerjanya di Group Nobel Industri.

Pada tanggal 4 April 2013, Bapak Ashok Kotamraj meninggal dunia, sehingga kewajibannya terkait dengan jabatannya sebagai Presiden Direktur diambil alih oleh Direktur lainnya.

President Director, Indonesia citizen was born on October 14, 1945 and graduated from University of Pune, India. He was an Indonesian Citizen. He joined State Bank of India as Probationary Officer (Management Trainee) and apart from other postings, opened the First Bank in The Maldives Island and was posted as Representative of State Bank Of India in Jakarta from October 1984 until December 1988. He then took premature retirement from State Bank of India and returned to Jakarta in February 1989 as Advisor, Finance in the Nobel Industries Group, which position continued till 2010. When State Bank of India bought 76% (Seventy Six Percent) shares of Bank Indomonedix in 2007, he was offered the position of a Commissioner in the Bank SBI Indonesia (previously known as Bank Indomonedix) after passing the fit and proper test conducted by Bank Indonesia. From June 2010, he is appointed as the President Director of PT Sumber Energi Andalan Tbk and ended his association with Nobel Industries.

On 4th April 2013, Mr. Ashok Kotamraj left for heavenly abode, thus the responsibility of the President Director is assigned to other Director.

Sanjay Dube

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 26 April 1962 di India. Bersertifikat Publik Akuntan dan MBA dari USA. Beliau memiliki pengalaman selama 27(dua puluh tujuh) tahun di bidang keuangan, komersial, akuntansi dan manajemen perusahaan dan telah bergabung dengan Tata Group selama 17(tujuh belas) tahun. Saat ini beliau adalah Kepala Bagian Manajemen Treasury dari Tata Power.

Director, Indian Citizen, born on 26th April 1962 in India, is a Certified Public Accountant and MBA from USA. . He has over 27(twenty seven) years of varied experience in finance, commercial, accounting and corporate management and he has been with Tata Group for 17 (seventeen) years. He is currently the Chief of Treasury Management of Tata Power.

Minesh Shri Krishna Dave

Direktur, warga negara India, lahir pada tanggal 21 November 1959. Memiliki gelar Master di bidang Teknologi dari Institut Teknologi India, Bombay. Dengan pengalaman selama 31 (tiga puluh satu) tahun bergabung di Tata Power, dan telah menangani berbagai macam bidang termasuk di Engineering, Perencanaan, Perusahaan, Pengadaan minyak/energi, Proyek Pengembangan dan Manajemen, Peraturan-peraturan, Pengembangan Bisnis Strategi dan sektor batubara. Saat ini ditempatkan di Jakarta.

Director, Indian Citizen, was born on 21st November 1959 in India. He holds a Master's Degree in Technology from the Indian Institute of Technology, Bombay. With a career spanning over 31(thirty one)years, all with Tata Power, he has handled various functions including engineering, planning, corporate, fuel procurement, project development & management, regulatory, business development, strategy and coal sector. He is currently based in Jakarta.

KOMITE AUDIT /AUDIT COMMITTEE

Susunan Anggota Komite Audit sebagai berikut :

Members of Audit Committee

Vincent Nangoi**Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Memperoleh pendidikan di Universitas Indonesia bidang Ekonomi Pembangunan.

Indonesia citizen, born in 1955. Educated in Indonesia University majoring Economic Development.

Ashok Mitra**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 1957. Dengan banyak pengalaman di bidang keuangan dan perpajakan, sekretaris perusahaan dan lain-lain serta memiliki pendidikan akuntan di India.

Indian Citizen, born on 1st January 1957. He is a B. Com., AACPA, ACS and has varied experience in Treasury Management, Budgeting, Working Capital Management, Corporate Taxation, etc.

A S Dawson**Anggota/Member**

Warga negara India, lahir pada tahun 28 Maret, 1959. Memperoleh pendidikan MBA dari Regional Engineering College, Trichy India

Indian Citizen, born on 28th March, 1959, Master in Business Administration from Regional Engineering College, Trichy, India.

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Yose Andriani, Sekretaris Perusahaan saat ini. Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu, Sumatera pada tahun 1972. Menamatkan Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta dan bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk pada bulan September tahun 2009. Sebelum bergabung dengan PT Sumber Energi Andalan Tbk, yang bersangkutan bekerja di perusahaan pabrika asing dan beberapa perusahaan sekuritas asing, seperti PT DBS Vickers Securities, PT UOB Kay Hian Securities, dll.

Tugas utama sekretaris perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan jajaran stakeholders seperti otorisasi pasar modal (BAPEPAM-LK, KSEI, BEI), pemegang saham, media massa, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga bertugas untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada pihak eksternal melalui sarana press release, laporan tahunan, website maupun media lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk melakukan update seluruh peraturan pasar modal kepada jajaran manajemen dan memastikan perusahaan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Yose Andriani, is the Corporate Secretary of the Company, an Indonesia citizen, born in Bengkulu, Sumatera in 1972. She graduated from University of Indonesia majoring in Financial Management. She joined PT Sumber Energi Andalan Tbk in September 2009. Her previous work experience spans across various sectors from manufacturing to Financial Industry from several foreign Security Companies such as PT DBS Vickers Securities and PT UOB Kay Hian Securities etc.

Main duty of Corporate Secretary is to be a liason between the Company and stakeholders such as Capital Market (Bapepam-LK, Central Custody and IDX), shareholders, media and other external parties. Other duties include providing information about the Company to external parties by press release, annual report, website or other media. Corporate Secretary also has to update the management about all capital market rules and regulation and make sure the Company complies with all the rule and regulation.

KETERANGAN TENTANG HARGA PERDAGANGAN SAHAM/HISTORICAL STOCK PRICE

Berikut adalah rincian Triwulanan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk 2 (dua) tahun terakhir: The quarterly details of stock price traded in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years is appended below:

Sumber Bursa Efek Indonesia

No.	Kuartal /Quarter	Tahun /Year	Terendah Low (Rp.)	Tertinggi High (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)
1	I	2010	750	750	750
2	II	2010	930	930	930
3	III	2010	385	385	385
4	IV	2010	385	385	385
5	I	2011	385	385	385
6	II	2011	450	450	450
7	III	2011	450	450	450
8	IV	2011	450	450	450
9	I	2012	450	450	450
10	II	2012	450	450	450
11	III	2012	450	500	500
12	IV	2012	500	1,500	1,500
13	I	2013	1,500	1,870	1,870

Sumber Bursa Efek Indonesia

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2012-2013 / IMPORTANT EVENTS IN 2012-2013

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
22 nd Juni 2012	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Agenda Laporan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun 2012, Pengesahan Laporan Keuangan periode 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2012, Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk Tahun Buku mulai 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya, Perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri dari Bapak Alok Ramdev Kanagat, dan diangkatnya Bapak Sanjay Dube selaku Komisaris pengganti Annual General Meeting of Shareholders with the Agenda of the Company's Operations for the year 2012, Ratification of the Balance Sheet and Profit (Loss) Statements for Accounting year for period 1st April 2011 - 31st March 2012, the Appointment of Registered Public Accountant for Accounting Year of 1st April 2012 – 31st March 2013, and giving authority to the Board of Directors of the Company to assign honorarium and other requirements, The changes in Composition of Board of Commissioners with the resignation of Mr. Alok Ramdev Kanagat and the appointment of Mr. Sanjay Dube as the new Commissioner.
16 th August 2012	PT Sumber Energi Andalan Tbk. ("Perseroan") pada tanggal 16 Agustus telah menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham atas 30% Saham di dalam PT Mitratama Perkasa ("PTMP"), yang mana Perseroan sebagai pihak pembeli dan PT Bumi Resources Tbk sebagai pihak penjual ("Perjanjian Jual Beli Saham"). Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham tersebut dihadapan notaris Ibu Aryanti Artisari, SH di Jakarta, maka pengalihan kepemilikan atas 30% saham dalam PT Mitratama Perkasa menjadi efektif. PT Sumber Energi Andalan Tbk. ("Company") on 16th August 2012 has

signed Agreement for Sale and Purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa, between the Company as Buyer and PT Bumi Resources Tbk as Seller ("Share Sale and Purchase Agreement")

Upon the execution of the Share Sale and Purchase Agreement made before Aryanti Artisari SH, notary in Jakarta, the transfer of ownership of 30% stake in PT Mitratama Perkasa has become effective.

14th December 2012

Pelaksanaan Publik Ekspose Tahunan untuk tahun 2012

Annual Public Expose for year 2012.

22nd January 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Agenda Perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri dari Bapak Rizal Yamin, dan diangkatnya Bapak Vincent Nangoi selaku Komisaris pengganti dan komposisi Dewan Direksi dengan pengunduran diri dari Bapak Ramesh Subramanyam dan diangkatnya Bapak Sanjay Dube selaku Direksi pengganti dan Bapak Deepak K Mahendra selaku Komisaris pengganti. Perubahan alamat domisili perusahaan menjadi Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta 10220

Extra-ordinary General Meeting of Shareholders with the Agenda of the changes in Composition of Board of Commissioners with the resignation of Mr. Rizal Yamin and the appointment of Mr. Vincent Nangoi as the new Commissioner and changes in Composition of Board of Directors with the resignation of Mr. Ramesh Subramanyam and the appointment of Mr. Sanjay Dube as the new Director, appointment of Mr. Deepak K Mahendra as the new Commissioner and the changes of domicile of the Company to Prince Centre#806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta 10220.

Other events

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) pada 3 Januari 2013. Hal ini disebabkan Saham perseroan mengalami peningkatan harga kumulatif signifikan. BEI membuka penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) ITMA pada 10 April 2013. Tetapi BEI melakukan suspensi kepada saham ITMA mulai perdagangan pada perdagangan 25 April 2013, karena saham ITMA naik ke Rp 13.900 per saham pada 24 April 2013.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) shares were temporarily suspended from Trading by Indonesia Stock Exchange (IDX) from January 3, 2013 due to sudden increase in the traded share price. The suspension was lifted on April 10 2013, however due to price touching IDR 13,900 on 24th April, 2013, it was suspended again on April 25, 2013.

DETAILS OF SUPPORTING PARTIES/ PROFESSIONALS**Biro Administrasi Efek/Share Registrar**

PT EDI INDONESIA

Divisi Biro Administrasi Efek

Wisma SMR, 10th floor

Jl.Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350

Tel (61-21) 6515130

Fax (62-21) 6515131

KAP Hendrawinata Eddy & SiddhartaAriobimo Sentral 3rd Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.2 Kav 5

Jakarta 12950, Indonesia

Tel (62-21) 5290 - 0918 (Hunting)

Fax (62-21) 5290 - 0917

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL SUMMARY

Dalam Dolar Amerika Serikat/in *US Dollars*

Rekening Laba Rugi	Dalam Dolar Amerika Serikat/in <i>US Dollars</i>			Profit &(Loss)
Tahun	2013	2012		Years
Penjualan Bersih	2.190.816	75.000		Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	2.190.816	75.000		Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	15.879.057	-263.349		Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	15.121.464	-205.975		Net Profit (Loss)
Laba (Rugi)/ perlembar saham	0,44	-0,01		Profit (Loss)/share
Total Jumlah saham	34.000.000	34.000.000		Total Shares

Neraca	Dalam Dolar Amerika Serikat /in <i>US Dollars</i>			Balance Sheet
Tahun	2013(March)	2012(March)	2011(March)	Years
Aktiva				Asset
Aktiva Lancar	1,049,701	99.216	100.243	Current Asset
Investasi pada entitas asosiasi	33.077.953			Investment in associates
Aktiva Tetap (bersih)	22.910	493.032	606.202	Net Fixed Asset
Aktiva Pajak tangguhan	-	689.189	631.815	Deferred Tax
Aktiva Lain-lain	9.062		59.611	Other Asset
Aset Tidak Lancar – dimiliki untuk dijual	469.832			Non-Current Assets – held for sale
Jumlah Aktiva	34.629.458	1.281.437	1.397.871	Total Asset

Kewajiban dan Modal	Dalam Dolar Amerika Serikat /in <i>US Dollars</i>			Liabilities & Equity
Kewajiban Lancar	800.875	533.930	655.284	Current Liabilities
Kewajiban Jk.Panjang	-	390.863	246.519	Long term Liabilities
Jumlah Kewajiban	800.875	924.793	901.803	Total Liabilities
Hak Pemegang saham minoritas				Minority shareholder
Atas aktiva bersih anak perusahaan	-			Rights of net asset
Ekuitas	33.828.583	356.644	496.068	Equity
Jumlah Kewajiban& Ekuitas	34.629.458	1.281.437	1.397.871	Total Liabilities & Equity

RASIO KEUANGAN				Financial Ratio
Aktiva lancar/kewajiban lancar	131,07%	18,47%	17.22%	Current Asset/ Current Liabilities
Liabilities				
Kewajiban/modal sendiri	2,36%	250,30%	147.90%	Liabilities/Equity
Kewajiban/total aktiva	2,31%	71,45%	59.66%	Liabilities/Total Asset
Perputaran modal kerja	8,8	-0,17	0	Capital Turn Over

PERFORMANCE RATIO				PERFORMANCE RATIO
Laba (Rugi) bersih/modal sendiri	44,70%	-56,57%	-55.27%	Net Profit (Loss) /Equity
Laba (Rugi) bersih/total aktiva	43,67%	-16,15%	-22.30%	Net Profit (Loss) /Total Asset

PROFITABILITY RATIO				PROFITABILITY RATIO
Laba (Rugi) bersih /penjualan bersih	690,22%	-283,27%	0	Net Profit (Loss) /Net Sales
Laba (Rugi) usaha /penjualan bersih	724,80%	-361,02%	0	Operating Profit (Loss) /Net Sales
Laba (Rugi) kotor /penjualan bersih	100,00%	100,00%	0	Gross Profit (Loss) /Net Sales

LAPORAN DEWAN KOMISARIS /BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Direksi PT
Sumber Energi Andalan Tbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Directors of PT
Sumber Energi Andalan Tbk,

Sesuai dengan PSAK dan IFRS yang baru efektif tahun 2012, mata uang pelaporan untuk Laporan Keuangan dilaksanakan dalam mata uang US Dollar. Perusahaan telah melakukan Audit untuk penutupan Tahun Buku 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Siddharta. Dengan demikian Laporan Tahunan Periode ini, merupakan Laporan Tahunan untuk periode 12(dua belas) bulan dari Bulan April 2012 sampai dengan Maret 2013.

Followed by the new PSAK and IFRS effective from 2012, currency for reporting the financial statements is now in US Dollar. The Company has conducted the Audit Process for the Financial Report for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013 by appointing Public Accountant Firm of KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. Therefore, this Annual Report is made for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013.

Kami telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan selama periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013. Perusahaan relatif lebih baik tahun ini. Perseroan telah memperoleh laba untuk tahun keuangan saat ini. Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan dari jasa konsultan di sektor batubara dan pendapatan lain dari penyewaan sebagian Pabrik di Surabaya selama tahun keuangan untuk periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

We have evaluated the Company's performance for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013. The Company has fared better this year, comparatively. The Company has gained profit for the current financial year. It has earned its revenue from the advisory services in the coal sector and other income from rental of part of Surabaya premises during the financial year for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013.

Perusahaan sedang mengevaluasi berbagai pilihan, termasuk masuk ke sektor baru seperti sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia, Perusahaan pada 16 Agustus 2012 menandatangani Perjanjian Jual Beli 30% Saham di PT Mitratama Perkasa, antara Perusahaan sebagai Pembeli dan PT Bumi Resources Tbk sebagai Penjual. Setelah pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari SH, notaris di Jakarta, pengalihan kepemilikan 30%

After evaluating various options including entering into newer areas such as energy and natural resources sectors in Indonesia, the Company has on 16th August 2012 signed Agreement for Sale and Purchase of 30% Shares in PT Mitratama Perkasa, between the Company as a Buyer and PT Bumi Resources Tbk as a Seller. Upon the execution of the Share Sale and Purchase Agreement made before Aryanti Artisari SH, notary in Jakarta, the transfer of ownership of 30% stake in PT Mitratama Perkasa is

saham di PT Mitratama Perkasa sudah dinyatakan effective.
efektif.

PT Mitratama Perkasa memiliki, mengoperasikan dan menyewakan pelabuhan tongkang batubara dan fasilitas crusher di Kalimantan untuk klien mereka.

Dewan Komisaris mendukung Strategi Perusahaan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha termasuk di bidang perdagangan dan ekspor impor dengan kegiatan yang berhubungan dengan sektor energi dan pertambangan.

Selama tahun berjalan, terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Komposisi Manajemen Perusahaan saat ini sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 Januari 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Tuan Kottamasu Venkateswara Rao, Presiden Komisaris
- Tuan Deepak K Mahendra, Komisaris
- Mr. Vincent Nangoi, Komisaris Independent

Dewan Direksi :

- Mr. Ashok Kotamraj, Presiden Direktur*
- Tuan Minesh Shri Krishna Dave, Direktur
- Tuan Sanjay Dube, Direktur.

PT Mitratama Perkasa owns, operates and leases coal barge ports and coal crusher facilities in Kalimantan to its clients.

Board of Commissioners supports the Company's strategy in expanding the business activities to include trading and export import with activities relating to the mining and energy sector.

During the year, there are changes to the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners. The current composition of the Management of the Company as per the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22nd January 2013, is as follows:

Board of Commissioners

- Mr. Kottamasu Venkateswara Rao , President Commissioner
- Mr. Deepak K Mahendra, Commissioner
- Mr. Vincent Nangoi, Independent Commissioner

Board of Directors

- Mr. Ashok Kotamraj, President Director*
- Mr. Minesh Shri Krishna Dave, Director
- Mr. Sanjay Dube, Director

Perusahaan memberikan apresiasi yang tinggi atas jasa dan bantuan yang sangat berharga yang diberikan kepada Perusahaan selama masa jabatan mereka, Bpk Alok Ramdev Kanagat, Bpk Rizal Yamin, Komisaris dan Bpk Ramesh N.

We place on record the appreciation of the services and valuable contribution to the Company extended during their tenure by Mr. Alok Ramdev Kanagat, Mr. Rizal Yamin, our commissioners and Mr. Ramesh N. Subramanyam, our director, who have resigned from

Subramanyam, Direktur kami yang telah mengundurkan diri dari posisi mereka sepanjang tahun ini. Pengunduran diri telah disetujui dan diberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 Januari 2013 dan didokumentasikan dalam Akta No 17 tanggal 31 Januari 2013 dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., Dan disetujui oleh Departemen Kehakiman dan Sumber Daya Manusia.

*Bapak Ashok Kotamraj

Perusahaan memberikan apresiasi yang tinggi atas jasa dan bantuan yang sangat berharga yang diberikan kepada Perusahaan selama masa jabatannya sebagai Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 4 April 2013 Bapak. Ashok Kotamraj, telah meninggal dunia. Berdasarkan Akte Perusahaan, segala tugas dan tanggung jawab Direktur Utama dikuasakan kepada salah seorang Direksi Perusahaan yaitu Bpk. Minesh Shri Krishna Dave, sehingga pengelola Perusahaan tetap berjalan dengan lancar, sampai pengangkatan Presiden Direktur baru disetujui oleh para pemegang saham pada RUPS pemegang saham yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2013.

Kami mengharapkan tim manajemen dapat mengambil tindakan secara bertahap untuk dapat meningkatkan operasional dan kinerja yang lebih baik, yang pada hasilnya akan menambah nilai saham para pemegang saham pada tahun – tahun mendatang.

Dewan Komisaris setuju atas Laporan Keuangan yang ada, untuk periode dari 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, yang telah diaudit oleh

their positions in the Company during this year. The resignations have been approved and granted release and discharge (acquit et de charge) in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22nd January 2013 and documented in Deed No. 17 dated January 31, 2013 of Notary Leolin Jayayanti, SH., and approved by the Ministry of Justice and Human Resources.

*Mr. Ashok Kotamraj

We pay tribute and place on record the appreciation of the services and valuable contribution to the Company extended during his tenure by President Director of the Company. Late Mr. Ashok Kotamraj left for heavenly abode on April 4, 2013. Based on the Articles of the Association of the Company, all duties and responsibilities of President Director are being assigned to one of the Directors of the Company, Mr. Minesh Shri Krishna Dave, to ensure that the management of the Company continues to run smoothly till the appointment of the new President Director is approved by the shareholders at an AGM of shareholders to be held on Friday, 28th June, 2013.

We expect that the team of management will be in a position to gradually improve operations and performance of the Company and strive to increase shareholder value in the subsequent years.

The Board Commissioners have agreed with the Financial Statements for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013 audited by KAP Hendrawinata

Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy & Eddy & Siddharta License No.1095/KM.1/2011.
Siddharta Ijin No.1095/KM.1/2011.

Pada kesempatan ini atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direksi Komite Audit dan seluruh karyawan perusahaan yang mendukung dalam manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan Klien yang selalu mendukung .

We take this opportunity to extend our sincere appreciation to Board of Directors, Audit Committee and all the employees for their dedicated service in the management of the Company. We also thank our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultants, Auditors and clients for their continuous support.

LAPORAN DEWAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Sumber Energi AndalanTbk yang terhormat,

Dear Shareholders and Board of Commissioners of PT Sumber Energi AndalanTbk

Seperti yang telah diungkapkan, Laporan Tahunan ini adalah untuk periode yang dimulai dari tanggal 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

As mentioned earlier, this Annual Report is made for the period starting from 1st April 2012 up to 31st March 2013.

Perusahaan terus menawarkan jasa penasihat yang terkait dengan perkembangan terbaru atas setor pertambangan batubara, karena Manajemen Perusahaan memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan-peraturan sektor batubara di Indonesia. Selain hal ini, Perusahaan telah mengakuisisi 30% saham PT Mitratama Perkasa, Perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur batubara. Perusahaan sedang mengevaluasi beberapa kesempatan usaha lainnya termasuk dalam bidang batubara, energi dan sektor infrastruktur.

Company's Management has continued to offer advisory services in relation to the latest developments in the coal mining sector including the new regulations, capitalizing on their good understanding of the Indonesia coal-mining sector. Besides this the Company has acquired 30% stake in PT Mitratama Perkasa, coal Infrastructure Company. The Company is evaluating various other business opportunities including in coal, energy and infrastructure sector.

Manajemen terus menyewakan sebagian dari Gedung di Surabaya kepada calon pembeli dimaksud sampai dengan selesainya proses penjualan. Hal ini telah membantu perusahaan dalam dua hal yaitu meningkatkan pendapatan lain-lain dan pemotongan beban secara keseluruhan terhadap biaya-biaya kantor di Surabaya.

The Management continues to lease part of its building at Surabaya to the proposed buyer, till such time sale process is concluded. This has helped the Company in two ways by marginally increasing the other revenue and a complete curtailment on Surabaya office's expenses.

Meskipun Perseroan memiliki saldo laba positif, Dewan Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen untuk tahun ini, karena mayoritas laba merupakan bagian laba/ keuntungan dari anak perusahaan yang belum direalisasi dan sejarah adanya kerugian di dalam Perseroan.

Although the Company has positive retained earnings, the Board does not recommend any dividend payments for the year as most of the profits is due to unrealized share of profits from the subsidiary and history of carry forward losses of the Company.

Sepanjang tahun ini, terdapat perubahan komposisi atas Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris,. Perusahaan memberikan apresiasi yang tinggi atas jasa dan bantuan yang sangat berharga yang diberikan kepada Perusahaan selama masa jabatan mereka yaitu, Bpk. Alok Ramdev Kanagat, Bpk. Rizal Yamin, Komisaris kami dan Bpk. Ramesh N. Subramayam, direktur kami, yang telah mengundurkan diri dari posisi mereka dalam Perseroan sepanjang tahun ini.

As mentioned above, during the year, there are changes to the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners. We place on record the appreciation of the services and valuable contribution to the Company extended during their tenure by Mr. Alok Ramdev Kanagat, Mr. Rizal Yamin, our commissioners and Mr. Ramesh N. Subramayam, our director, who have resigned from their positions in the Company during this year.

Perusahaan memberikan apresiasi yang tinggi atas jasa dan bantuan yang sangat berharga yang diberikan kepada Perusahaan selama masa jabatan almarhum sebagai Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 4 April 2013 Bpk. Ashok Kotamraj, telah meninggal dunia.

We pay tribute and place on record the appreciation of the services and valuable contribution to the Company extended during his tenure by our President Director of the Company; Late Mr. Ashok Kotamraj who left for heavenly abode on April 4, 2013.

Seperti telah disebutkan sebelumnya Manajemen saat ini sedang mengevaluasi kesempatan-kesempatan baru pada sektor infrastruktur, energi dan sumber daya alam.

As mentioned above, the Management is evaluating new opportunities in the infrastructure, energy and natural resources sector.

Dewan Direksi telah menyetujui Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dengan Ijin No. 1095/KM.1/2011.

The Board of Directors have agreed with the Financial Statements for the period of 1st April 2012 up to 31st March 2013 duly audited by Public Accountant Firm of Hendrawinata Eddy Siddharta license No. 1095/KM.1/2011.

Dewan Direksi dengan dukungan dari Dewan Komisaris saat ini sedang membangun strategi dalam rangka pengembangan kegiatan usaha yang termasuk di dalamnya aktifitas terkait dengan batu bara, energi dan sektor infrastruktur.

The Board of Directors with the support of Board of Commissioners is developing strategy in expanding the business activities to include activities relating to the coal, energy and infrastructure sectors.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan seluruh karyawan yang mendukung manajemen di dalam Perusahaan. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak seperti Pemegang Saham, Lembaga Keuangan, Lembaga Pemerintahan, Konsultan, Auditor, dan klient yang selalu mendukung perseroan.

We take this opportunity to extend our sincere thanks to Board of Commissioners, Audit Committee and all the employees for their dedicated service to the Company. We also thank our all our Shareholders, Financial Institutions, Government Agencies, Consultant, Auditors and Clients for their continuous support.

TATA KELOLA PERUSAHAAN/GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan mengakui pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam melindungi dan meningkatkan kepentingan Stakeholder. Hal ini lebih disorot oleh perubahan lingkungan bisnis dan strategi Perusahaan untuk masuk ke dalam area bisnis baru. Perusahaan berkomitmen untuk menempatkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu Transparansi, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi dan Kewajaran/Kesetaraan dalam kegiatan usaha.

The Company recognises the importance of Good Corporate Governance in protecting and enhancing the Stakeholder's interests. This is further highlighted by the changing business environment and the Company's strategy of entering into newer business areas. The Company is committed to putting in place Good Corporate Governance practices viz., Transparency, Responsibility, Accountability, Independency and Fairness in its business activities.

RAPAT/MEETINGS: DEWAN DIREKSI /KOMISARIS / BOARD OF DIRECTORS/ COMMISSIONERS

Attendees/Kehadiran	Board of Directors/ Dewan Direksi	Board of Commissioners/ Dewan komisaris
Kottamasu Venkateswara Rao		2
Alok Kanagat		-
Rizal Yamin		2
Vincent Nangoi		0
Ashok Kotamraj	6	
Minesh Shri Krishna Dave	6	
Ramesh Narayanswamy Subramanyam	-	
Sanjay Dube	2	

RAPAT/MEETINGS: AUDIT KOMITE / AUDIT COMMITTEE**Attendees/Kehadiran****Audit Committee/****Komite Audit**

Rizal Yamin

4

Ashok Mitra

2

A S Dawson

3

Vincent Nangoi

0

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2012-2013/AUDIT COMMITTEE REPORT FOR YEAR 2012-2013

Kepada Yth.

Dewan Komisaris PT Sumber Energi AndalanTbk

Prince Centre # 806

Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4

Jakarta Pusat 10220

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2013.

Audit Committee report for the period ending on 31st March 2013.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal(Bapepam-LK) No. IX.I.5. Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003 mengenai Pembentukan dan Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A).

This report is made to fulfill the regulation of Bapepam-LK No. IX I.5, Bapepam – LK decree of No. Kep-41/PM/2003, dated 22ndDecember 2003 about the establishment and working program of Audit Committee and Regulation No. I-A (SLR No. I-A)

Selama periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013, Komite Audit PT Sumber Energi AndalanTbk telah melakukan rapat evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan keuangan, seperti metode pelaporan, Standar Akuntansi, Inventaris, Kas, Aktiva Tetap, dan lainnya. Termasukjuga telah menganalisis alasan-alasan penjualan sebagian dari aktivadana kenaikan pendapatan serta penurunan biaya operasional.Komite Audit mengetahui bahwa Manajemen Perusahaan telah melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencerminkan secara benar nilai-nilai atas aset dan kewajiban Perusahaan di dalam Laporan Keuangan Auditan periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2013dan Perusahaan telah menyediakan data yang lengkap dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan Auditan periode 1

For the period of 12 (twelve) months from 1st April 2012 until 31st March 2013 , Audit Committee of PT Sumber Energi Andalan Tbk has met to evaluate various aspects of the financial statements, such as reporting methods, Accounting Standards, Inventories, Cash, Fixed Assets etc. It has also analysed the reasons for selling part of the asset and the increasing of revenue and decrease in operating costs.The Committee noted that Management has taken steps to reflect true value of assets and liabilities in the Financial Report as of March 31, 2013. The Company provides full data required to complete the Audited Financial Report for the period of 1st April 2012 until 31st March 2013 in good order's sake as per the actual and accurate amount.

April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 yang telah dilaksanakan telah disajikan secara baik dan benar sesuai dengan nilai akurat dan aktual.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat atas pengamatannya:

Semua informasi keuangan yang materil pada laporan keuangan periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 telah diungkapkan.

Laporan Keuangan Perusahaan telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional.

Independensi dan obyektivitas akuntan publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk periode 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013 telah diperiksa.

Audit Committee has following observations:

All material financial information has been disclosed in financial reporting for period of 1st April 2012 until 31st March 2013.

Financial Statements of the Company have reflected the financial position and operational results.

Independency and objectivity of the public accountant in conducting the audit for financial period 1st April 2012 until 31st March 2013, has been checked.

Efektifitas Pengendalian Perusahaan.

Komite Audit berpendapat bahwa ada cakupan untuk meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dalam perusahaan.

Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap berbagai peraturan pasar modal di Indonesia dan peraturan lain yang terkait dengan bisnis perseroan di sepanjang tahun 2012-2013.

Company Control effectiveness

Audit Committee is of the opinion that there is scope for improvement for effectiveness of internal control function within the Company.

Company has complied with Capital Market Laws, Rules and Regulations and other regulations relevant to its business during year of 2012-2013.

Hormat kami,
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh
Ketua Komite Audit dan Anggota

Sincerely
Reported and signed by,
Head of Audit Committee and its Members

SIGNATURE

Vincent Nangoi
Ketua/Chairman

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Jumlah karyawan total pada tanggal 31 Maret 2013 adalah 6(enam) orang. Perusahaan mengirimkan karyawannya untuk menghadiri pelatihan, seminar dan pelatihan kerja untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang peraturan terbaru dan membangun jaringan komunikasi yang lebih baik dalam industri terkait, perusahaan terbuka lainnya, badan pengawas dan Institusi keuangan lainnya. Misalnya: Pelatihan mengenai IFRS, Pajak, Investor Summit dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pasar Modal.

Company has a total of 6 (Six) employees as at 31st March, 2013. Company sends its employees for training, seminars and workshops to acquaint and update themselves with current rules, regulations and build a better network with and within the Industry, other listed entities and Regulatory bodies and Financial Institutions, e.g: Workshop for IFRS and Taxation, Investor Summit and Related to and organized by Capital Market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN/ ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW**PEMASARAN**

Selain konsumsi domestik, bahan lain yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah ketersediaan energi yang murah dan berlimpah. Indonesia memenuhi kedua kondisi ini dan dengan demikian memberikan kesempatan bisnis yang besar di bidang batubara, energi dan infrastruktur terkait batubara. Sejak tahun lalu, Perusahaan telah berfokus pada penawaran jasa konsultasi di sektor batubara, dan juga mengikuti perkembangan terbaru di sektor tenaga listrik. Perusahaan ini berencana untuk masuk ke penyediaan batubara dari Indonesia ke produsen listrik India yang beroperasi di Sektor Listrik India. Namun, sebelum merambah ke sektor baru ini, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa faktor pasar dengan hati-hati khususnya dalam prospek pasar dimasa depan yang masih belum jelas terutama akibat ketidakpastian permintaan batubara dari Indonesia yang timbul karena adanya penyetaraan posisi pasokan atas permintaan global, larangan yang diusulkan oleh Cina untuk batubara berperingkat rendah dan biaya yang lebih tinggi serta realisasi harga yang lebih rendah.

OPERATIONS

Apart from domestic consumption, the other ingredient, which fuels economic development, is the availability of cheap and abundant energy. Indonesia fulfills both these conditions and hence presents great business opportunity in the energy, coal and coal related infrastructure. Since last year, the Company has been focusing on offering advisory services in the coal sector, while also keeping itself abreast of the development in power sector. The Company is planning a small foray into coal trading by sourcing coal from Indonesia for Indian Power Sector. However, before venturing into this new sector, the Company would carefully consider several market factors, viz., cautious market outlook particularly resulting from uncertainty of demand for Indonesian coal arising out of rebalancing of global demand supply position, proposed ban by China on import of low rank coal and higher costs and lower price realisation.

Perusahaan telah menerima pendapatan dari jasa konsultan selama periode Tahun Keuangan dari 1 April 2012 - 31 Maret 2013.

The Company has earned its Revenue from the advisory services during the Financial Year for the period from 1st April 2012– 31st March 2013.

KEUANGAN

Pada 31 Maret 2013, Aset Lancar Perseroan meningkat sekitar 958% menjadi USD 1.049.701 dibandingkan dengan periode per 31 Maret 2012

FINANCIAL

As at 31st March 2013, Current Assets of the Company increased by about 958% to USD 1,049,701 compared to the period as of 31st March

sebesar USD 99.216. Peningkatan ini disebabkan peningkatan dalam saldo Kas dan Bank ke USD 918.148 dari USD 10.644 tahun lalu.

2012 of USD 99,216. This increase is due to increase in the Cash and Bank balances to USD 918,148 from USD 10,644 of last year.

Aktiva Tetap telah menurun menjadi USD 22,910 dibandingkan dengan USD 493.032 ditahun lalu karena manajemen telah direklasifikasi Aset di Surabaya senilai USD 469.832 sebagai aset tidak lancar – tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, perhitungan penyusutan telah dihentikan. Aset-aset ini tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan.

Fixed Assets have decreased to USD 22,910 from USD 493,032 of last year as management has reclassified Surabaya Assets with the value of USD 469,832 as non current asset-held for sale. Therefore, the depreciation calculation has been stopped. These assets are not used in the normal course of business of the Company.

Perusahaan telah mengakuisisi 30% saham di PT Mitratama Perkasa. Nilai wajar investasi pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar USD 18.326.944 dan bagian dari hasil PT Mitratama Perkasa senilai USD 14.751.008 sehingga total penggabungan menjadi USD 33.077.953.

The Company has acquired 30% Shares in PT Mitratama Perkasa. The fair value of the investment as at 31st March 2013 is USD 18,326,944 and share of the results from PT Mitratama Perkasa worth USD14,751,008 aggregating to USD 33,077,953.

Kewajiban lancar Pihak Berelasi merupakan hutang per 31 Maret 2013 sebesar USD 250.000 ke Coastal Gujarat Power Ltd, entitas sepengendali. Berdasarkan perjanjian jasa Perusahaan dengan Coastal Gujarat Power Ltd, jumlah ini dibayar untuk konsultasi untuk entri diusulkan Perusahaan di sektor baru, yaitu, perdagangan batu bara dari Indonesia untuk Sektor Listrik India.

Current liabilities Related Parties represents accounts payable to Coastal Gujarat Power Ltd, entity under common control as of March 31, 2013 amounting to USD250,000. Based on services agreement of the Company with Coastal Gujarat Power Ltd, this amount is payable for the consultancy for the proposed foray of the Company in new sector, viz., trading of coal from Indonesia to Indian Power Sector.

Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar USD 2.190.816 dibandingkan dengan USD 75.000 di tahun lalu. Pendapatan USD 150.000 yang diperoleh dari penyediaan jasa konsultasi kepada Induk dan perusahaan Group dan USD 2.040.816 yang diperoleh dari jasa ke pihak ketiga.

The Company earned an income of USD2,190,816 compared to the USD 75,000 in the last Financial Year. The income of USD 150,000 is earned from providing advisory services to its Parent and Group companies and USD 2,040,816 is earned from services to the third party.

Perusahaan juga menerima pendapatan sewa sebesar USD 31,347 dibandingkan dengan USD 17,204 di tahun lalu dari penyewaan sebagian property di Surabaya. It has also earned a Rental Income of USD 31,347 as against USD 17,204 from last year from renting out a part of its Surabaya Property.

Biaya operasional untuk periode 31 Maret 2013, adalah USD 1.092.353 dibandingkan dengan periode yang berakhir 31st March 2012 sebesar USD 357.706, karena adanya peningkatan biaya jasa hukum untuk akuisisi, biaya konsultan untuk masuk ke pasar India di bidang perdagangan batubara dan sewa untuk kantor baru. Operational cost for the period of 31st March 2013, was USD 1,092,353 compared to the period ending 31st March 2012 of USD 357,706, due to increase in legal fees for the acquisition, Consultant fees for entry into Indian market for coal trading and rental for the new premises.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013, Perseroan telah memperoleh keuntungan sebesar USD 15.879.057 yang terdiri dari USD 14.751.008, sebagai bagian dari keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada anak perusahaan, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dengan kerugian sebesar US \$ 263.349. For year ended 31st March 2013, the Company has gained a profit of USD 15,879,057 comprising of USD 14,751,008, unrealised share of profit from the investment in subsidiary, compared to the period ended 31st March 2012 with loss of USD 263,349.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen adalah Perusahaan membayar dividen sedikitnya sekali setahun, dengan persyaratan sebagai berikut:

The Company's dividend policy has been to pay dividend at least once a year subject to the following:

Laba Bersih Sesudah Pajak/ Net Profit after tax		Ratio
Sampai dengan Rp. 10.000.000.000	Up to Rp.10Billion	30%-35%
Lebih dari Rp.10.000.000.000.000	Above Rp. 10Billion	36%-40%

Dividen yang dinyatakan akan didasarkan atas keuntungan perusahaan pada tahun berjalan, tanpa mempengaruhi hak-hak pemegang saham dalam The dividend to be declared would be based on the Net Profit of the current year, without impairing the rights of the shareholders in the Annual General

Rapat Umum Tahunan untuk menyetujui dividen yang Meeting to approve the dividend paid.
dibayarkan.

Tahun Buku - Year	Deviden Kas/Saham Cash Dividend/shares	Laba(Rugi) Bersih Sesudah Pajak /Net Profit (Loss) after tax	Jumlah Deviden (Rp)/ Dividend amount	Persentase dari laba bersih (Rp)/Percentage of net profit
2008	NIL	IDR (2.126.229.079)	NIL	NIL
2009	NIL	IDR 2.137.512.094	NIL	NIL
2010 (31 Mar)	NIL	IDR (442.724.228)	NIL	NIL
2011 (31 Mar)	NIL	IDR (2.935.304.341)	NIL	NIL
2012 (31 Mar)	NIL	IDR (1.918.798.732)	NIL	NIL
2013 (31 Mar)	NIL	USD 15,879,057	NIL	NIL

PROSPEK USAHA/ BUSINESS PROSPECTS

Perusahaan mengubah bidang usaha utamanya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2011 ke perdagangan, jasa konsultasi, impor dan ekspor di bidang pertambangan dan energi.

Perusahaan sesuai dengan kegiatan usaha tersebut telah melakukan investasi di perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur batubara. Perusahaan memiliki beberapa pilihan usaha di bidang pertambangan yang mencakup eksplorasi dan eksploitasi di pertambangan batu bara dan mineral lainnya, investasi di infrastruktur terkait dengan pertambangan, perdagangan batubara dan mineral lainnya, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik, jasa konsultasi teknis dan manajemen di sektor energi.

Produksi batu bara di Indonesia dilaporkan telah meningkat sebesar 9 persen menjadi 386 juta ton pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan 353 juta ton pada tahun 2011. Hampir 78 % batu bara yang diproduksi di Indonesia diekspor ke negara seperti Cina, Jepang, Korea dan India. Peraturan Pertambangan di Indonesia juga mengalami perubahan yang sangat cepat, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi investor asing. Akan tetapi, hal ini juga memberikan kesempatan untuk menawarkan jasa konsultasi berkaitan dengan perkembangan terbaru termasuk peraturan baru di sektor tersebut. Selain itu, perusahaan melihat masa depan yang baik dalam penyediaan jasa pendukung dan infrastruktur

The Company changed its Main Line of Business in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16th September, 2011 to trade, consulting services, import and export in the fields of mining and energy.

The Company in line with its objects has invested into coal infrastructure company. It has various options of looking into a venture in mining which includes the exploration and exploitation in coal mining and other minerals, investments in the infrastructure related to mining, trading in coal and other minerals, owning and operating the power plants, engineering, technical and management advisory services in energy sector.

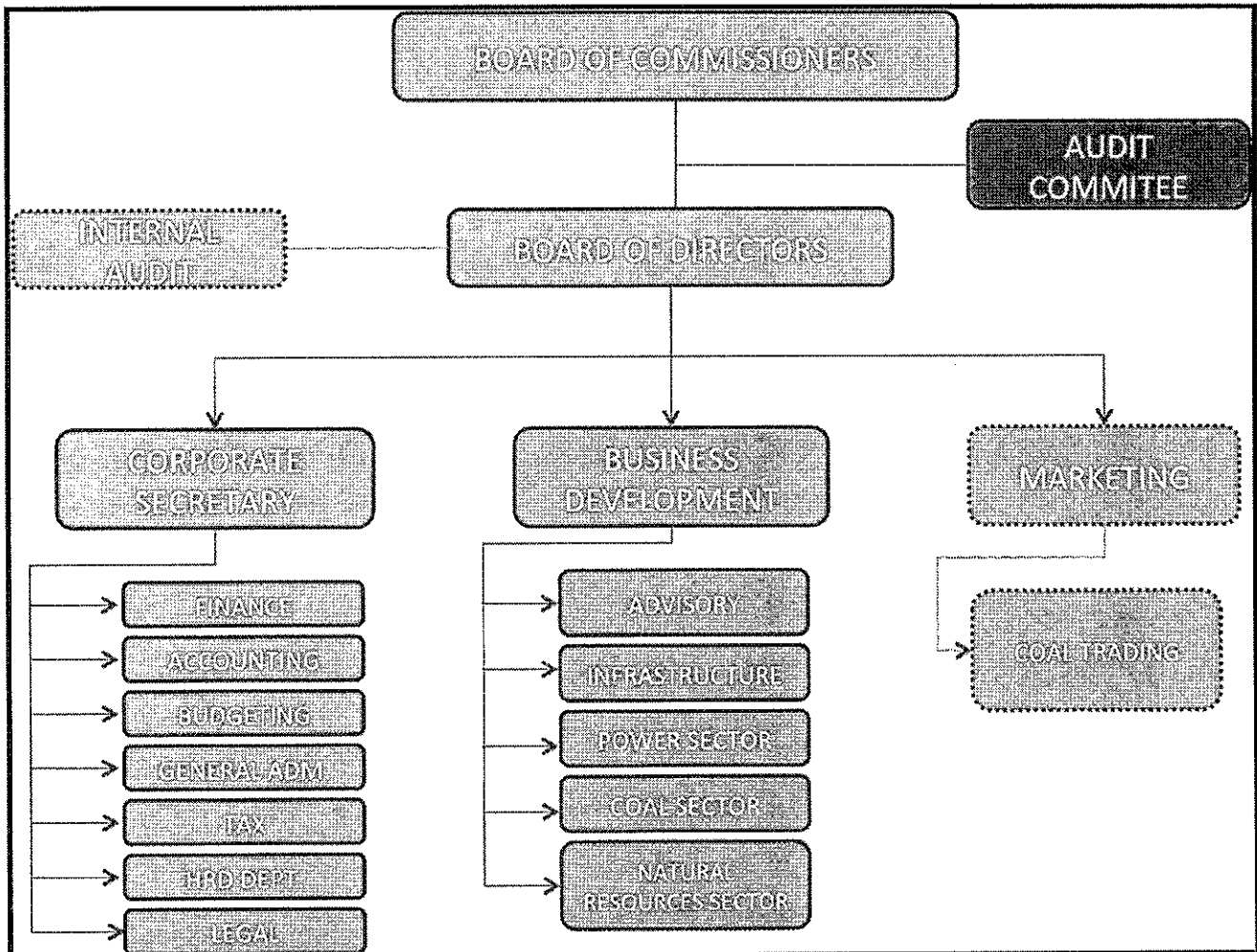
Indonesian coal production is reported to have increased by 9% percent to 386 million tons compared to 2011 production of 353 million tons. Nearly 78% of the coal produced in Indonesia is exported to countries like China, Japan, Korea and India. Mining regulations in Indonesia have also been undergoing rapid changes, thus creating uncertainties for overseas investors. This also presents an opportunity in offering advisory services in relation to latest developments in the sector including the new regulations. Besides this, the Company sees a great future in the support services and infrastructure support to coal mining industry.

untuk mendukung industri pertambangan batubara.

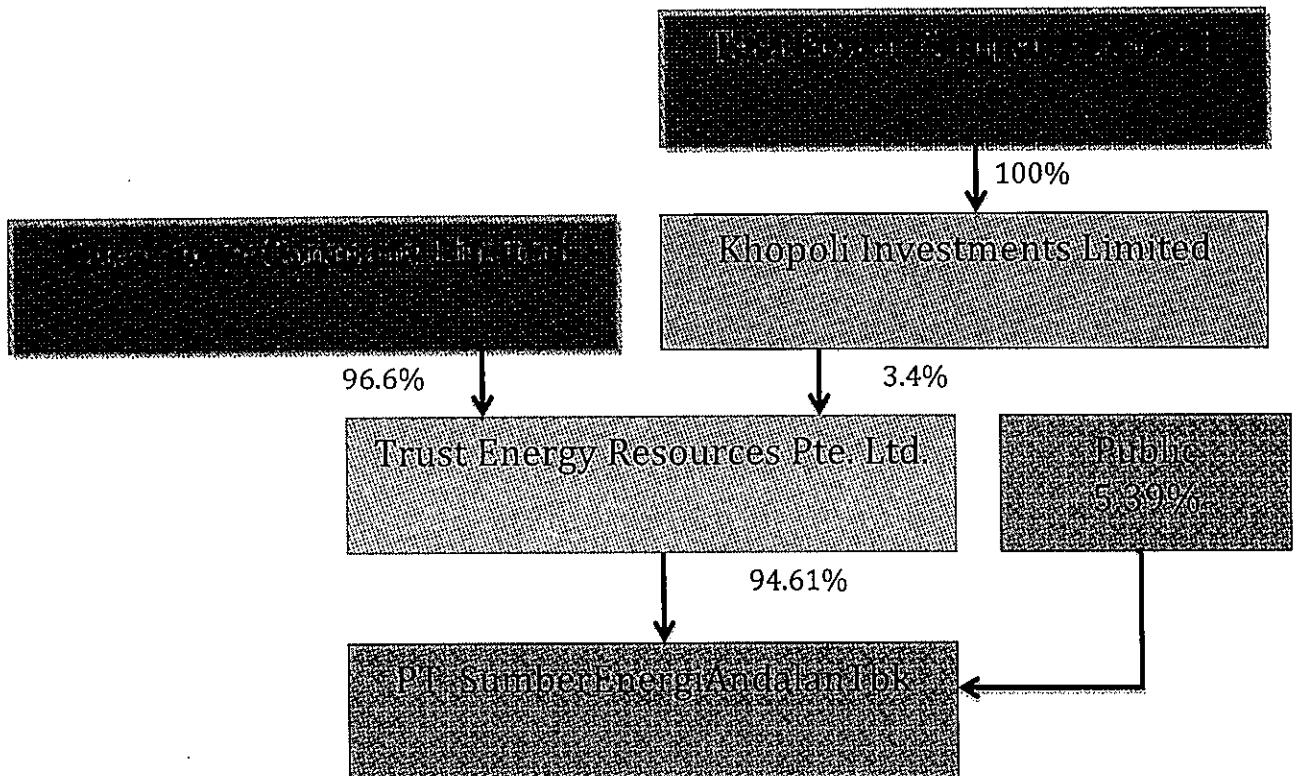
Begitu juga halnya, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan listrik berkembang pesat di Indonesia. Dengan demikian, Perusahaan melihat sektor listrik menjadi salah satu bidang yang memberikan harapan untuk menawarkan jasa dan/atau untuk melakukan investasi. Namun, karena sektor ini sangat padat modal dengan periode yang sangat lama, Perusahaan akan sangat hati-hati dalam merencanakan strategi jangka panjang untuk sektor ini.

Similarly, keeping pace with the growing economy, the demand for electricity is growing rapidly in Indonesia. The Company thus sees power sector to be one of the promising area to offer its services and/or to make investments. However, the sector being capital intensive with long gestation period, the Company would need to carefully plan its long-term strategy for these sectors.

STRUKTUR ORGANISASI / STRUCTURE ORGANIZATION



Ultimate Beneficial Ownership Chart



LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2013 AND 2012

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2013, 2012 (DISAJIKAN KEMBALI) DAN
1 APRIL 2011 (SALDO AWAL)

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013, 2012 (RESTATED) AND
APRIL 1, 2011 (BEGINNING BALANCE)*

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2013**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATE ENDED
MARCH 31, 2013**

Saya yang bertandatangan dibawah ini

I the undersigned

Nama **MINESH SHRI KRISHNA DAVE**
Alamat **Prince Centre #806**
kantoor & surat **Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220**
Telepon **021-5700435**
Jabatan **Direktur/Director**

Name
Offices
& mailing
address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa

Declare that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;*
2. *The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standards in Indonesia*
3. *All information presented in the company's financial statements is complete and correct;*
4. *The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact or omit any material information or fact;*
5. *Responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2013 / April 29, 2013



MINESH SHRI KRISHNA DAVE
Direktur/Director

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	<u>Hal / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i
LAPORAN KEUANGAN / <i>FINANCIAL STATEMENTS</i> UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2013, 2012 (DISAJIKAN KEMBALI) DAN 1 APRIL 2011 (SALDO AWAL) / <i>FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2013, 2012 (RESTATED)</i> <i>AND APRIL 1, 2011 (BEGINNING BALANCE)</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 – 45



Laporan No.209/01/FD/II/SEA-2/13

Report No.209/01/FD/II/SEA-2/13

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2013 and 2012, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk 31 Maret 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of March 31, 2013 and 2012, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian.

HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA



Florus Daeli, MM., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 29 April 2013 / April 29, 2013

- ii -

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 (Disajikan kembali)
DAN 1 APRIL 2011 (Saldo awal)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31 2013, 2012 (Restated)
AND APRIL 1, 2011 (Beginning balance)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	01-04-2011 (Saldo awal/ Beginning balance)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b, 3d, 4, 19, 20	918,148	10,644	2,597	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	3b, 3c, 3e, 9b, 19	27,500	55,000	-	Accounts receivable – related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3b, 3e, 5, 19, 20	50,931	17,975	-	Others receivable – third parties
Persediaan		-	-	78,905	Inventory
Biaya dibayar dimuka	3f	5,915	-	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3n, 12a	47,207	15,597	18,741	Prepaid tax
		<u>1,049,701</u>	<u>99,216</u>	<u>100,243</u>	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	3l, 6, 21	33,077,953	-	-	Investment in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD4,236, USD3,614,198 dan USD3,501,252	3g, 7, 23	22,910	493,032	606,202	Fixed assets – net of accumulated depreciation as of March 31, 2013, 2012, 2011 amounting to USD4,236, USD3,614,198 and USD3,501,252,, respectively
Aset pajak tangguhan	3n, 12d	-	689,189	631,815	Deferred tax asset
Aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual	3g, 3h, 8, 23	469,832	-	-	Non-current asset – held for sale
Aset lain-lain		9,062	-	59,611	Other assets
		<u>33,579,757</u>	<u>1,182,221</u>	<u>1,297,628</u>	
JUMLAH ASET		<u><u>34,629,458</u></u>	<u><u>1,281,437</u></u>	<u><u>1,397,871</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(lanjutan)

31 MARET 2013, 2012 (Disajikan kembali)

DAN 1 APRIL 2011 (Saldo awal)

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(continued)

MARCH 31 2013, 2012 (Restated)

AND APRIL 1, 2011 (Beginning balance)

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	01-04-2011 (Saldo awal/ Beginning balance)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA					CURRENT LIABILITIES
PENDEK					
Utang usaha – pihak berelasi	3b, 9b, 19	250,000	-	-	- Account payable – related parties
Utang pajak	3n, 12b	32,600	688	1,829	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	3b, 10, 19	22,529	8,388	10,579	Accrued expenses
Utang pembelian mesin		-	-	102,708	Machinery purchasing payable
Utang lain-lain					Others payable
- Pihak ketiga	3b, 11, 19	495,746	524,854	540,168	- Third parties
- Pihak berelasi	3b, 9b, 19	-	390,863	246,519	- Related parties
		<u>800,875</u>	<u>924,793</u>	<u>901,803</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal dasar – 136,000,000 lembar saham, nilai nominal Rp1,000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 lembar saham	13	3,388,142	3,388,142	3,388,142	Authorized capital – 136,000,000 Shares, par value Rp1,000 issued and and fully at paid 34,000,000 shares
Agio saham	14	677,628	677,628	677,628	Share premium
Saldo laba (rugi)	21	11,360,873	(3,760,591)	(3,554,616)	Retained earnings (loss)
Komponen ekuitas lainnya					Other reserves
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		74,996	51,465	(15,086)	- Currency translation reserve
- Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	6	18,326,944	-	-	- Adjustment fair value on unrealized gain of investments in associated
		<u>33,828,583</u>	<u>356,644</u>	<u>496,068</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			<u>34,629,458</u>	<u>1,281,437</u>	<u>1,397,871</u>
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
PENDAPATAN	3j, 9, 15, 17	2,190,816	75,000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3j, 17	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		2,190,816	75,000	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		15,717	-	Interest income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3i, 6	14,751,008	-	Share of result of associates
Pendapatan lain-lain		31,347	17,204	Others income
Laba (rugi) selisih kurs-bersih		(16,560)	1,208	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban umum dan administrasi	3j, 16	(1,092,353)	(357,706)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(702)	(403)	Financing charges
Lain-lain		(216)	1,348	Others
		13,688,241	(338,349)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15,879,057	(263,349)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	3n, 12c	(68,404)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3n, 12d	(689,189)	57,374	Deferred tax
		(757,593)	57,374	
LABA (RUGI) BERSIH	18	15,121,464	(205,975)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran laporan keuangan		74,996	51,465	Currency translation adjustment
Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	6	18,326,944	-	Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		33,523,404	(154,510)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	18	0.44	(0.01)	NET EARNING (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PER SAHAM	18	0.99	(0.00)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER SAHAM

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
MARCH 31 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

		Modal saham - ditempatkan dan disfor penuh/ Share capital - authorized issued and fully paid	Agio saham/ share premium	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency transaction adjustment Reserve	Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terrealisasi/ Adjustment fair value on unrealized gain of investment in associates	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes							
Saldo per 31 Maret 2011		3,388,142	677,628	(15,086)	-	(3,554,616)	496,068
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	-	(205,975)	(205,975)
Selisih penjabaran laporan keuangan		-	-	66,551	-	-	66,551
Saldo per 31 Maret 2012 (Disajikan kembali)		3,388,142	677,628	51,465	-	(3,760,591)	356,644
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	-	15,121,464	15,121,464
Selisih penjabaran laporan keuangan		-	-	23,531	-	-	23,531
Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terealisasi	6	-	-	-	18,326,944	-	18,326,944
Saldo per 31 Maret 2013		3,388,142	677,628	74,996	18,326,944	11,360,873	33,828,583

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,468,316	2,026	Cash received from customer
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		-	78,904	Payment to suppliers and employees
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(1,131,289)	(282,235)	Payment of other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari (untuk) operasi		1,337,027	(201,305)	Cash generated from (to) operations
Pembayaran pajak penghasilan		(36,492)	(1,141)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan		(702)	(402)	Payment for financial charges
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,299,833	(202,848)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	3g, 7	(24,996)	-	Acquisition fixed assets
Perolehan atas entitas asosiasi	3l, 6	(1)	-	Acquisition cost of associate
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(24,997)	-	Net cash used in by investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	9b	(390,863)	144,344	Receiving (payment) from related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(390,863)	144,344	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		883,973	(58,504)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh penjabaran laporan keuangan		23,531	66,551	Effects the translation of financial statements
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE		10,644	2,597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	3b, 3d, 4	918,148	10,644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli, 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September-2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("the Company") based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.
- b. Approval for the sale of assets and equipment such as land, Buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.
- c. Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.
- d. Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dinotariatkan tersebut sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan No. 146/NOT/IX/2011 tanggal 19 September 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4,000,000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

- e. Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.
- b. Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07 349 dated March 26, 2010.

The notarized minute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange vide the letter No. 146/NOT/IX/2011 dated September 19, 2011.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No 17 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 31 Januari 2013, susunan pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

31-3-2013		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar
Komisaris Independen	:	Vincent Nangoi
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Ashok Kotamraj (*)
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur	:	Sanjay Dube
(*) lihat catatan 24		

31-3-2012		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao
Komisaris	:	Alok Ramdev Kanagat
Komisaris Independen	:	Rizal Yamin
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	:	Ashok Kotamraj
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave
Direktur	:	Ramesh N. Subramayam

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

31-3-2013		
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Vincent Nangoi
Anggota	:	Ashok Mitra
Anggota	:	Dawson A. S.

1. GENERAL (continued)

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (*dual listing*) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (*single listing*) would be listed on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to be traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Composition of the Company's board

Based on Deed No. 17 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated January 31, 2013, the Company's board of has changed with the following details:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	
(*) see note 24	

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	

<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Director	
Director	

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2013 and 2012 are as follows:

<u>Audit Committee</u>	
Chairman	
Member	
Member	

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board (continued)

Audit Committee
Chairman
Member
Member

As of March 31, 2013 and 2012 the Company had 6 (six) and 2 (two) employees, respectively (unaudited).

2. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

After the publication of financial statements year ended March 31, 2012, the Company has restated its financial statements in connection with the change in functional currency and reporting currency using US Dollar.

The impact of the changes, the following summary financial statements as at March 31, 2012:

	31-3-2012 (Sesudah disajikan kembali/ <i>after restated</i>) Dalam Dolar AS/ <i>in US Dolar</i>	31-3-2012 (Sebelum disajikan kembali/ <i>before restated</i>) Dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,644	97,715,419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak berelasi	55,000	504,900,000	Accounts receivable–related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	17,975	165,000,000	Others receivable –third parties
Pajak dibayar dimuka	15,597	137,719,257	Prepaid tax
	<u>99,216</u>	<u>905,334,676</u>	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENTS ASSET
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD3,614,198	493,032	4,946,534,207	Fixed assets - net of accumulated depreciation 2012 amounting to USD3,614,198., respectively
Aset pajak tangguhan	689,189	6,029,170,117	Deferred tax assets
	<u>1,182,221</u>	<u>10,975,704,324</u>	
JUMLAH ASET	<u>1,281,437</u>	<u>11,881,039,000</u>	TOTAL ASSETS

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)	31-3-2012 (Sesudah disajikan kembali/ after restated) Dalam Dolar AS/ in US Dollar	31-3-2012 (Sebelum disajikan kembali/ before restated) Dalam Rupiah/ in Rupiah	2. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	688	6,073,185	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	8,388	77,000,000	Accrued expenses
Utang lain-lain			Others payable
- Pihak ketiga	524,854	4,818,158,893	- Third parties
- Pihak berelasi	390,863	3,588,123,483	- Related parties
	924,793	8,489,355,561	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp1,000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 lembar saham	3,388,142	34,000,000,000	Share capital – Rp1,000 par value per share, authorized and fully paid 34,000,000 shares
Agio saham	677,628	6,800,000,000	Share premium
Saldo laba (rugi)	(3,760,591)	(37,408,316,561)	Retained earning (loss)
Komponen ekuitas lainnya			Other reserves
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	51,465		Currency translation reserve
	356,644	3,391,683,439	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,281,437	11,881,039,000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	31-3-2012 (Sesudah disajikan kembali/ after restated) Dalam Dolar AS/ in US Dollar	31-3-2012 (Sebelum disajikan kembali/ before restated) Dalam Rupiah/ in Rupiah	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	75,000	677,375,000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	75,000	677,375,000	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	17,204	151,900,000	Others income
Rugi selisih kurs-bersih	1,208	10,668,500	Loss on foreign exchange – net
Beban umum dan administrasi	(357,706)	(3,293,781,249)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(403)	(3,551,061)	Financing charges
Lain-lain	1,348	11,898,771	Others
	(338,349)	(3,122,865,039)	
RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK (DIPINDAHKAN)	(263,349)	(2,445,490,039)	NET LOSS BEFORE TAX (BALANCE CARRIED FORWARD)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)	31-3-2012 (Sesudah disajikan kembali/ after restated) Dalam Dolar AS/ in US Dollar	2. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)	31-3-2012 (Sebelum disajikan kembali/ before restated) Dalam Rupiah/ in Rupiah
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (PINDAHAN)	(263,349)	(2,445,490,039)	LOSS BEFORE INCOME TAX (BROUGHT CARRIED FORWARD)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini		-	Current tax
Pajak tangguhan	57,374	526,691,307	Deferred tax
	57,374	526,691,307	
RUGI BERSIH	(205,975)	(1,918,798,732)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran laporan keuangan	51,465	-	Currency translation adjustment
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF	(154,510)	(1,918,798,732)	NET COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	(0.01)	(56)	LOSS PER SHARE

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

a Basis of preparation and measurement of financial statements

The Company financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The Company's financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in each accounting policies.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dollar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a Basis of preparation and measurement of
financial statements

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

b. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), Financial Instrument: Recognizing and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not have material impact on the Company's financial results or position.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasiannya aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no financial assets in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment process.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

As of March 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no financial assets in this category.

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya -- jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no financial assets in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments
(continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of March 31, 2013, and 2012, the Company has no financial assets in this category.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, utang usaha – pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluawarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Financial liabilities carried at amortized cost (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2013 and 2012, account payable – related parties accrued expenses and others payable of the Company included in this category.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Saling hapus instrumen keuangan--

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of March 31, 2013 and 2012, the Company has no financial assets in this category.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya 3 (tiga) bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan dalam "investasi lain-lain", sedangkan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "The related parties", which became effective on January 1, 2011, requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment in the financial statements.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with maturities of 3 (three) months or less.

Call and time Deposit with maturities over 3 (three) months are included within "other investments", while cash and time deposit which are restricted in use are classified as part of "other assets"

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of provision for doubtful account based on a review of the collectibles of outstanding amounts

Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". More over, the Company also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur manfaat/ Useful lives
Bangunan	20 tahun/ years
Mesin dan peralatan	15 tahun/ years
Kendaraan	8 tahun/ years
Komputer dan peralatan kantor	4 – 8 tahun/ years

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual

Sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) tentang "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan", manajemen menetapkan untuk mengklasifikasi sebagian besar aset tetapnya sebagai aset yang memenuhi kriteria sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tersebut diukur menggunakan nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan penyusutan aset tetap tersebut dihentikan.

Terhadap aset tersebut disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan (jika ada) disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings
Machineries and equipment
Vehicles
Computer and office equipment

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Non-current asset – held for sale

In accordance with PSAK No. 58 (revised 2009) regarding "non-current assets held for sale and discontinued operations", the management determine to classify the majority of its fixed assets as assets that meet the criteria as held for sale.

The asset are measured using lower of the book (recorded) value and fair value net of costs to sell and depreciation of those fixed assets till the date of discontinuance.

These assets are presented separately in the financial statements and the results of discontinued operations (if any) are presented separately in the statement of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

j. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements

j. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Company also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Post-employee benefits (continued)

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

l. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

m. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Investments in associates (continued)

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

m. Balances and foreign currency transaction

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing
(lanjutan)

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi dan saldo

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan di tahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (Revisi 2010) dengan pengukuran dilakukan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Balances and foreign currency transaction
(continued)

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of comprehensive income.

Transactions and balances

For financial statement presentation purposes, the opening balance report remeasured as if the reporting currency has been used in previous years, in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010) and measured as follows:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis;
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan;
- Pendapatan diukur kembali dengan menggunakan kurs historis berdasarkan tanggal perolehan pendapatan tersebut.
- Beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

n. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Balances and foreign currency transaction (continued)

- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were measured using the historical rates;
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency were translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined;
- Revenues were remeasured using the history exchange rate based on the transaction date of the revenues.
- Expenses were remeasured using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets are remeasured using historical rates of these relevant assets.
- The remeasurement differences from application of the above procedures were recorded in the retained earnings.

n. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

o. Laba atau rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Corporate income tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

o. Earning or loss per share basic

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share".

The adoption of this standard did not have material impact on the Company's financial results or position.

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Estimasi, pertimbangan, dan asumsi akuntansi
yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Critical accounting estimates, judgment, and
assumptions

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material disclosed below. The Company based its assumptions and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

s. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31-3-2013
Kas	419
Bank	
<u>Rupiah:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	9,747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
<u>Dolar AS:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	107,982
Deposito	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Bank DBS Indonesia	800,000
	<u>918,148</u>

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga atas pendapatan sewa bangunan pabrik per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar USD50,931 dan USD17,975.

Bangunan pabrik tersebut terletak di Jl. Rungkut Industri II/45 Surabaya, Jawa Timur dengan periode sewa sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan presentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan perbandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18,326,944 (ekuivalen dengan Rp174,069,314,112) atau USD5,091 (ekuivalen dengan Rp48,260,952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

31-3-2012
(Disajikan
kembali/
Restated)

158	Cash on hand
	Cash in Bank
	<u>Rupiah:</u>
10,151	PT Bank DBS Indonesia
333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>US Dollar:</u>
-	PT Bank DBS Indonesia
	Time deposits
	<u>US Dollar:</u>
-	PT Bank DBS Indonesia
<u>10,644</u>	

5. OTHERS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

This account represents others receivable – third parties on the rental of building factory income As of March 31, 2013 and 2012 (restated), amounting USD50,931 and USD17,975, respectively.

The factory building is located on Jl. Rungkut Industri II/45 Surabaya, East Java with the rental period until June 30, 2013 and may extend the lease mutually agreed.

6. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of shares in PT Mitratama Perkasa to the cost of USD1 and a percentage of ownership by 30%.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326.944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260.952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

	31-3-2013
Harga perolehan	1
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944
Kenaikan:	
Bagian dari laba entitas asosiasi	14,751,008
	<u>33,077,953</u>

6. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

31-3-2012
(Disajikan
kembali/
Restated)

Acquisition costs
Fair value adjustment

Increase:
Share result of association

7. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

	31-03-2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Tanah	244,775	-	-	244,775	-
Bangunan	772,725	-	-	772,725	-
Mesin dan peralatan	2,797,929	-	-	2,797,929	-
Instalasi dan prasarana	83,938	-	-	83,938	-
Perlengkapan kantor	205,713	23,316	-	205,713	23,316
Perlengkapan komputer	2,150	1,680	-	-	3,830
	<u>4,107,230</u>	<u>24,996</u>	<u>-</u>	<u>4,105,080</u>	<u>27,146</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulate depreciation</u>
Bangunan	638,488	3,192	-	641,680	-
Mesin dan peralatan	2,710,971	16,752	-	2,727,723	-
Instalasi dan prasarana	59,665	1,542	-	61,207	-
Perlengkapan kantor	203,881	2,700	-	204,638	1,943
Perlengkapan komputer	1,193	1,100	-	-	2,293
	<u>3,614,198</u>	<u>25,286</u>	<u>-</u>	<u>3,635,248</u>	<u>4,236</u>
Nilai buku bersih	<u>493,032</u>				<u>22,910</u>
					Net-book value

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Acquisition costs</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	244,775	-	-	244,775	Land
Bangunan	772,725	-	-	772,725	Building
Mesin dan peralatan	2,797,929	-	-	2,797,929	Machinery
Instalasi dan prasarana	83,938	-	-	83,938	Improvement
Perlengkapan kantor	205,937	-	224	205,713	Office equipments
Perlengkapan komputer	2,150	-	-	2,150	Computer
	4,107,454	-	224	4,107,230	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<i>Accumulate depreciation</i>
Bangunan	607,710	30,778	-	638,488	Building
Mesin dan peralatan	2,636,039	74,932	-	2,710,971	Machinery
Instalasi dan prasarana	56,213	3,452	-	59,665	Improvement
Perlengkapan kantor	200,967	2,914	-	203,881	Office equipments
Perlengkapan komputer	323	870	-	1,193	Computer
	3,501,252	112,946	-	3,614,198	
Nilai buku bersih	606,202			493,032	Net-book value

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangun (HGB) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri II No. 45 dan 45A Surabaya dan akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang.

Land right represent the right to build and use (HGB) in respect of the land located at Jl. Rungkut Industri II Number 45 and 45A Surabaya which will expire in certain dates from 2017 to 2029 and are renewable.

Pada tanggal 30 September 2012, sebagian besar aset tetap tersebut sudah tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, kecuali sebagian dari aset tetap berupa komputer dan peralatan kantor, terhadap aset-aset tersebut telah dicatat sebagai aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual.

As of September 30, 2012, the majority of these assets are not used in the normal course of business the Company, except part of computers and office equipments, the assets has been recorded as non current asset – held for sale.

8. ASET TIDAK LANCAR – DIMILIKI UNTUK DIJUAL

8. NON-CURRENT ASSET – HELD FOR SALE

Merupakan aset tetap Perusahaan yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

It is the Company's fixed assets are not used in the normal course of business the Company's as of follows:

	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
Tanah	244,775	-	Land
Bangunan	131,045	-	Building
Mesin dan peralatan	70,206	-	Machinery
Instalasi dan prasarana	22,731	-	Improvement
Perlengkapan kantor	1,075	-	Office equipments
	469,832	-	

Berdasarkan surat manajemen No. 03/BOD/VII/2012 tanggal 23 Juli 2012 perihal aset tetap bahwa sejak tanggal 1 Juli 2012, manajemen menetapkan aset tersebut sebagai aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual dan perhitungan biaya depresiasi dihentikan.

Based on the management letter No. 03/BOD/VII/2012 dated July 23, 2012 regarding fixed assets that since July 1, 2012, management considers these assets as non current asset – held for sale and depreciation calculation has been stopped.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

9. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Company's name</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	Entitas induk/ Parent entity	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Bhira Investment, Ltd.	Entitas grup/Company entities	Bhira Investment, Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.	Entitas sepengendali/Entities under common control	Coastal Gujarat Power Ltd.

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

	<u>31-03-2013</u>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	27,500
Bhira Investments Ltd.	-
	<u>27,500</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut pada akhir tahun, manajemen Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih karena belum terdapat resiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Utang usaha – pihak berelasi

Akun ini merupakan Utang usaha kepada Coastal Gujarat Power Ltd., per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) adalah masing-masing sebagai sebesar USD250,000 dan USD0.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Coastal Gujarat Power Ltd., entitas sepengendali, pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan bekerjasama dengan Coastal Gujarat Power Ltd. dalam bidang konsultasi untuk pengadaan batubara dari Indonesia untuk Perusahaan pembangkit tenaga di India dengan nilai USD250,000. Perjanjian tersebut akan berakhir sampai dengan 15 April 2013.

Persentase utang usaha terhadap jumlah liabilitas per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) masing-masing sebesar 31.22% dan 0%.

Utang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd., per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar USD0 dan USD390,863.

9. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions be entered into on an arm's length basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Company's name</u>
Entitas induk/ Parent entity	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Entitas grup/Company entities	Bhira Investment, Ltd.
Entitas sepengendali/Entities under common control	Coastal Gujarat Power Ltd.

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

31-3-2012
(Disajikan kembali/
Restated)

	<u>31-03-2013</u>	
-	27,500	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
55,000	-	Bhira Investments Ltd.
<u>55,000</u>	<u>27,500</u>	

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Company's management does not make allowance for doubtful accounts as yet there is risk of significant concentrations above accounts.

Accounts payable – related parties

This account represents account payable to Coastal Gujarat Power Ltd., As of March 31, 2013 and 2012 (restated) amounting USD250,000 and USD0., respectively.

Based on services agreement of the Company with Coastal Gujarat Power Ltd., entity under common control, of January 16, 2013, the Company has an agreement with Coastal Gujarat Power Ltd in consultation for procurement of coal from Indonesia for Indian power producers with amount USD250,000. The agreement will terminate on April 15, 2013.

Percentage of others payable to total liabilities as of amounting March 31, 2013 and 2012 (restated) amounting to 31.22% and 0%, respectively.

Others payable – related parties

This account represents others payable to Trust Energy Resources Pte., Ltd., As of March 31, 2013 and 2012 (restated) amounting USD0 and USD390,863., respectively.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

9. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK
BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Utang lain-lain – pihak berelasi (lanjutan)

Persentase utang lain-lain terhadap jumlah liabilitas per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) masing-masing sebesar 0% dan 42.26%.

Pendapatan – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2013
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	150,000
Bhira Investments Ltd.	-
	<u>150,000</u>

Berdasarkan perjanjian fasilitasi investasi strategis di tambang batubara dan pengadaan batu bara di Indonesia antara Perusahaan dengan Trust Energy Resources Pte Ltd., entitas induk, pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa asistensi entitas induk dalam semua kegiatan bisnisnya di Indonesia dengan nilai USD25,000 per bulan. Perjanjian tersebut akan berakhir sampai dengan 30 September 2014.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) masing-masing sebesar 7% dan 100%.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar USD22,529 dan USD8,388.

11. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak ketiga per 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) adalah masing-masing sebesar USD495,746 dan USD524,854.

12. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31-03-2013
PPN masukan	47,207
PPH 21	-
PPH 23	-
	<u>47,207</u>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

9. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Others payable – related parties (continued)

Percentage of others payable to total liabilities as of amounting March 31, 2013 and 2012 (restated) amounting to 0% and 42.26%, respectively.

Revenues – related parties

This account consist of:

31-3-2012

(Disajikan kembali/
Restated)

25,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
50,000	Bhira Investments Ltd.
<u>75,000</u>	

Based on facilitation agreement for strategic investments in coal mines and procurement of coal in Indonesia between Trust Energy Resources Pte Ltd., parent entity, dated October 1, 2012, that the Company earned on assistance service to parent entity in all its activities in Indonesia with rate USD25,000 per month. The agreement will terminate on September 30, 2014.

Percentage of revenues from related parties to total revenues for years ended March 31, 2013 and 2012 (restated) amounting to 7% and 100%, respectively.

10. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company as of March 31, 2013 and 2012 (restated), amounting to USD22,529 and USD8,388., respectively.

11. OTHERS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents others payable – third parties of March 31, 2013 and 2012 (restated), amounting to USD495,746 and USD524,854., respectively.

12. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

31-3-2012

(Disajikan kembali/
Restated)

14,176	
1,339	
82	
<u>15,597</u>	

VAT in
Income tax. art 21
Income tax. art 23

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2013
PPh 21	2,193
PPh 23	236
PPh 4 (2)	1,689
PPh 29	28,482
	<u>32,600</u>

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31-03-2013
Laba (rugi) sebelum pajak	15,879,057
<u>Beda waktu:</u>	
Imbalan kerja	-
<u>Beda tetap:</u>	
Jamuan	1,294
Laba atas perolehan investasi entitas asosiasi	(14,751,008)
Pendapatan sewa	(31,347)
Pendapatan bunga	(15,717)
Lain-lain	3,483
	<u>1,085,762</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>1,085,762</u>

Kompensasi rugi fiskal – bersih

Periode 1 Jan – 31 Des 2007	-
Periode 1 Jan – 31 Des 2008	(156,213)
Periode 1 Jan – 31 Des 2009	122,128
Periode 1 Jan – 31 Mar 2010	(67,119)
Periode 1 Apr – 31 Mar 2011	(446,688)
Periode 1 Apr – 31 Mar 2012	(229,496)
	<u>(777,388)</u>

Taksiran laba fiskal setelah kompensasi 308,374

Beban pajak penghasilan	68,404
Dikurangi: pajak dibayar dimuka PPh 23	(39,922)
Pajak penghasilan PPh 29	<u>28,482</u>

12. TAXATION (continued)

b. Tax payable

This account consist of:

31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
636	Income tax. art 21
52	Withholding tax. art 23
-	Withholding tax. art 4 (2)
-	Withholding tax. art 29
<u>688</u>	

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
(263,349)	Income (loss) before tax
-	<u>Timing differences:</u>
-	Employee benefit
-	<u>Permanent differences:</u>
578	Entertainment
-	Profit share from subsidiary
(16,988)	Rental income
-	Interest income
50,364	Others
<u>(229,395)</u>	Estimated taxable income (loss)

Fiscal loss compensation – net

Period Jan 1 – Dec 31, 2007	(168,888)
Period Jan 1 – Dec 31, 2008	(156,213)
Period Jan 1 – Dec 31, 2009	122,128
Period Jan 1 – Mar 31, 2010	(67,119)
Period Apr 1 – Mar 31, 2011	(446,688)
Period Apr 1 – Mar 31, 2012	-
	<u>(716,780)</u>

Estimated taxable income after compensation

-	Current tax expenses
-	Deduction: prepaid income tax Article 23
-	Income tax article 29

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

31-3-2013			
Saldo awal, 1 April 2012/ Beginning balance April 1, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif/ Credit (charges) to statements of comprehensive income	Saldo akhir, 31 Maret 2013/ Ending balance March 31, 2013	
Saldo awal	689,189	689,189	Beginning balance
Dikurangi:			Deduction:
Rugi fiskal	-	(689,189)	Fiscal loss
	689,189	(689,189)	
31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)			
Saldo awal, 1 April 2011/ Beginning balance April 1, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif/ Credit (charges) to statements of comprehensive income	Saldo akhir, 31 Maret 2012/ Ending balance March 31, 2012	
Saldo awal	631,815	631,815	Beginning balance
Ditambah:			Addition:
Rugi fiskal	-	57,374	Fiscal loss
	631,815	57,374	

Manajemen Perusahaan memiliki keyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut masih dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa depan yang akan dihasilkan oleh Perusahaan.

Company management has confidence that such deferred tax assets can still be set off against the future taxable income of the Company.

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32,167,700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16,205,500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13,000,000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1,542,000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1,420,200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32,000,000,000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94.95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender manadatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94,61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the mandatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tanggal/Date	Harga/Price	Jumlah saham/No of Shares
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayanti, SH, No. 06 tanggal 21 September 2011 dan Akta Notaris Noor Irawati, SH, No. 42 tanggal 10 Desember 2009, modal dasar Perusahaan ditetapkan berjumlah 136,000,000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 nilai nominal adalah Rp1,000 per lembar sahamnya.

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, tanggal 1 Oktober 2012, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (disajikan kembali) sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed Leolin Jayanti, SH, No. 06 dated September 21, 2011, and Deed Noor Irawati, SH, NO. 42 dated December 10, 2009, the capital of the Company amounted to 136 million shares, issued and fully paid 34,000,000 shares par value is Rp1,000 per share.

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated October 1, 2012, Company's Shareholder Structure as of March 31, 2013 and 2012 (restated) is as follows:

31-3-2013				Shareholders
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	Publics
	34,000,000	100.00	3,388,142	
31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)				Shareholders
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,281,900	94.95	3,216,931	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,718,100	5.05	171,211	Publics
	34,000,000	100.00	3,388,142	

14. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2,371,699 dari harga jual saham sebesar Rp6,950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0.10 untuk 4,000,000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1,694,071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677,628 pada laporan posisi keuangan.

14. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 shares from the selling price for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

15. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2013
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Nusantara Pratama Indah	2,040,816
<u>Pihak berelasi (lihat catatan No. 9)</u>	
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	150,000
Bhira Investments Ltd.	-
	<u>2,190,816</u>

Berdasarkan perjanjian Perusahaan dengan PT Nusantara Pratama Indah (NPI) tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan memberikan jasa konsultasi sebagai konsultan dalam rangka merestrukturisasi Mining Service Agreement yang dimiliki oleh NPI dengan nilai kontrak bersih sebesar USD2,000,000.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

	31-03-2013
Legal	554,401
Jasa profesional	318,227
Gaji dan tunjangan	123,804
Sewa kantor	27,907
Depresiasi (lihat catatan No. 7)	25,286
Sewa kendaraan	6,491
Perobatan	5,355
Listing	4,420
Asuransi karyawan	3,553
Perjalanan dinas	3,203
BBM, parkir, dan tol	3,146
Rapat pemegang saham	2,646
Listrik, air, dan telepon	1,924
Alat tulis dan cetakan	1,455
Jamsostek	1,365
Iklan	-
Langganan dan keanggotaan	-
Lain-lain	9,170
	<u>1,092,353</u>

15. REVENUES

This account consist of:

	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
<u>Third parties</u>		
PT Nusantara Pratama Indah	-	
<u>Related parties (see note No. 9)</u>		
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	50,000	
Bhira Investments Ltd.	25,000	
	<u>75,000</u>	

Based on the Company's agreement with PT Nusantara Pratama Indah (NPI) dated June 8, 2012, the Company provides consulting services as a consultant in order to restructure Mining Service Agreement owned by NPI with net contract value of USD2,000,000.

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	31-3-2012 (Disajikan kembali/ Restated)	
Legal fee	14,435	
Professional fee	67,668	
Salary and wages	77,956	
Rental office expenses	125	
Depreciation (see note No. 7)	112,946	
Rent of vehicles	-	
Medical expenses	-	
Listing fee	396	
Insurance for employee	793	
Traveling	4,306	
Fuel, parking, and toll	19	
Shareholders meeting	-	
Electricity, water, and telephone	9,535	
Stationery and printing	483	
Jamsostek	-	
Advertisement	4,406	
Subscription and membership	4,481	
Others	60,157	
	<u>357,706</u>	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

17. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

17. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

31-3-2013			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	2,190,816	-	2,190,816
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	2,190,816	-	2,190,816
Beban umum dan administrasi	(1,092,353)	-	(1,092,353)
Pendapatan bunga	15,717	-	15,717
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	14,751,008	-	14,751,008
Pendapatan lain-lain	31,347	-	31,347
Rugi selisih kurs – bersih	(16,560)	-	(16,560)
Beban keuangan	(702)	-	(702)
Beban lain-lain	(216)	-	(216)
Laba sebelum pajak penghasilan	15,879,057	-	15,879,057
Beban pajak penghasilan	(757,593)	-	(757,593)
Laba bersih tahun berjalan	15,121,464	-	15,121,464
Depresiasi	25,286	-	25,286
Pengeluaran modal	24,997	-	24,997
Aset segmen	1,551,505	-	1,551,505
Investasi pada entitas asosiasi	33,077,953	-	33,077,953
Jumlah aset	34,629,458	-	34,629,458
Jumlah liabilitas	800,875	-	800,875
31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	75,000	-	75,000
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	75,000	-	75,000
Beban umum dan administrasi	(357,706)	-	(357,706)
Pendapatan lain-lain	17,204	-	17,204
Laba selisih kurs – bersih	1,208	-	1,208
Beban keuangan	(403)	-	(403)
Lain-lain – bersih	1,348	-	1,348
Rugi sebelum pajak penghasilan	(263,349)	-	(263,349)
Manfaat pajak penghasilan	57,374	-	57,374
Rugi bersih tahun berjalan	(205,975)	-	(205,975)
Depresiasi	112,946	-	112,946
Pengeluaran modal	-	-	-
Jumlah aset	1,281,437	-	1,281,437
Jumlah liabilitas	924,793	-	924,793

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

18. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

	31-3-2013	31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)
Laba (rugi) bersih	15,121,464	(205,975)
Laba (rugi) bersih komprehensif	33,523,404	(154,510)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	34,000,000	34,000,000
Laba (rugi) bersih per saham	0.44	(0.01)
Laba (rugi) bersih komprehensif per saham	0.99	(0.00)

18. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding as are as follows:

Net income (loss)
Net comprehensive (income) loss
The number of weighted average shares for basic earnings per share calculation
Earning net (loss) per share
Net comprehensive income (loss) per share

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

Here is the carrying value and fair value of financial instruments of the company on March 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31-3-2013	
	Nilai perolehan/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	918,148	918,148
Piutang usaha – pihak berelasi	27,500	27,500
Piutang lain-lain – pihak ketiga	50,931	50,931
	996,579	996,579

Financial assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – third parties

	31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)	
	Nilai perolehan/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha – pihak berelasi	250,000	250,000
Biaya yang masih harus dibayar	22,529	22,529
Utang lain-lain – pihak ketiga	495,746	495,746
	768,275	768,275

Financial liabilities
Account payable – related parties
Accrued expense
Others payable – third parties

	31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)	
	Nilai perolehan/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	10,644	10,644
Piutang usaha – pihak berelasi	55,000	55,000
Piutang lain-lain – pihak ketiga	17,975	17,975
	83,619	83,619

Financial assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable – related parties
Others receivable – third parties

	31-3-2012 (Disajikan kembali/Restated)	
	Nilai perolehan/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	8,388	8,388
Utang lain-lain – pihak ketiga	524,854	524,854
Utang lain-lain – pihak berelasi	390,863	390,863
	924,105	924,105

Financial liabilities
Accrued expense
Others payable – third parties
Others payable – related parties

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

20. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

	31-3-2013		31-03-2012 (Disajikan kembali/ Restated)		
	Mata uang asing/Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
Aset lancar:					Current assets:
Bank	94,734,720	9,747	96,264,424	10,486	Bank
Piutang lain-lain - pihak ketiga	495,000,000	50,931	165,000,000	17,975	Others receivable- third parties
	<u>589,734,720</u>	<u>60,678</u>	<u>261,264,424</u>	<u>28,461</u>	

21. SALDO LABA (RUGI) DAN RENCANA
MANAJEMEN

Sejak tahun 1998, Perusahaan mengalami rugi bersih berturut-turut sampai dengan 31 Maret 2012 USD3,760,591 (ekuivalen Rp37,408,316,561).

Pada tanggal 8 Agustus 2011, manajemen telah menerbitkan laporan keuangan proforma dalam rangka rencana manajemen untuk menjual sebagian besar aset tetapnya di Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp6,016,031,232 per tanggal laporan posisi keuangan 31 Maret 2011 dengan perkiraan nilai jual aset tetap tersebut sebesar Rp24,100,000,000.

Sesuai dengan rencana manajemen, hasil penjualan aset tetap tersebut akan digunakan untuk melunasi hutang kepada pihak berelasi, hutang lain-lain, dan beban atas penjualan aset tetap tersebut.

Sebagai tindak lanjut dari laporan keuangan proforma tersebut, pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diberitahukan kepada BAPEPAM dengan surat No. 146/NOT/IX/2011 pada tanggal 19 September 2011 dan yang telah dinotariatkan dalam akta No. 06 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., tanggal 21 September 2011 yang menghasilkan keputusan antara lain:

- Menyetujui kepada Perusahaan untuk melakukan penjualan sebagian besar aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Rungkut Industri II/45 Surabaya 60291.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan penjualan aset tetap Perusahaan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

20. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2013 and 2012, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	31-03-2012 (Disajikan kembali/ Restated)		
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
Aset lancar:			Current assets:
Bank	96,264,424	10,486	Bank
Piutang lain-lain - pihak ketiga	165,000,000	17,975	Others receivable- third parties
	<u>261,264,424</u>	<u>28,461</u>	

21. GAIN (DEFICIT) AND MANAGEMENT PLAN

Since 1998, the Company incurred net loss in a row so the deficit until March 31, 2012 was amounting to USD3,760,591 (equivalent Rp37,408,316,561).

On August 8, 2011, management had issued proforma financial statements in the management plan to sell most of its fixed assets in Surabaya with net book value amounted to Rp6,016,031,232 as of the statement of financial position March 31, 2011 with an estimated sale value of fixed assets amounted to Rp24,100,000,000.

In accordance with the management plan, the sale of fixed assets will be used to pay off related parties payables, other payables, and the expenses for the sale of fixed assets.

As a follow up of these proforma financial statements, on September 16, 2011, the Company has organized the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Resolutions of these have been notified to BAPEPAM vide letter No. 146/NOT/IX/2011 on September 19, 2011 and the same have been notarized vide Deed. 06 dated September 21, 2011 by Notary Leolin Jayayanti, SH., these resolutions include:

- Approval to conduct the sale of the majority of the Company's fixed assets such as land, buildings, installations, machineries and equipment located on Jl. Industrial Rungkut II/45 Surabaya 60291.
- Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to do all things necessary in connection with the sale of the Company's fixed assets in accordance with existing regulations.

21. SALDO LABA (RUGI) DAN RENCANA MANAJEMEN

Berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen No. No. 01/BOD/III/2012 tanggal 23 Maret 2012 tentang Rencana Manajemen untuk kelangsungan usaha Perusahaan, manajemen telah menetapkan:

- a. Setelah menyelesaikan rencana penjualan aset tetap seperti yang disajikan dalam laporan keuangan proforma pada tanggal 8 Agustus 2011, yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 16 September 2011, manajemen berencana untuk memanfaatkan hasil penjualan aset tetap untuk melunasi hutang kepada pihak berelasi, hutang lain-lain, beban untuk penjualan aset tetap dan modal kerja untuk bisnis diharapkan.
- b. Segera merealisasikan pelaksanaan aktifitas operasional Perusahaan di bidang perdagangan, ekspor impor dan jasa konsultasi pertambangan dan energi sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- c. Manajemen telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perusahaan untuk mencari fasilitas pendanaan dari pemegang saham mayoritasnya atau pihak ketiga, baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya.

Sampai dengan laporan keuangan per 31 Maret 2013, rencana penjualan atas sebagian besar aset tetap tersebut masih belum terealisasikan oleh manajemen. Sejak tanggal 1 Juli 2012, manajemen telah mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual (lihat catatan 7, 8 dan 23)

Sejak tanggal 16 Agustus 2012 Perusahaan tersebut memiliki investasi berupa kepemilikan saham sebesar 30% di PT Mitratama Perkasa (lihat catatan 6) pengaruh penyesuaian nilai wajar dari kepemilikan saham tersebut dan pencatatan atas bagian laba usaha tahun berjalan, telah menyebabkan naiknya laba bersih dan laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2013.

22. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam resiko keuangan terutama resiko suku bunga, resiko kredit, resiko likuiditas, dan resiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola resiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara resiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

21. GAIN (DEFICIT) AND MANAGEMENT PLAN

Based on the Management Statements Letter No. 01/BOD/III/2012 dated March 23, 2012 regarding the management plan on a going concern of the Company, management has determined:

- a. Upon completion of the proposed sale of the fixed assets as presented in the Company's pro forma financial statements on 8 August 2011, that was approved by the Shareholders in the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting dated 16 September 2011, management plans to utilize the proceeds of the sale of fixed assets to pay off related parties payables, other payables, the expenses for the sale of fixed asset and working capital for business envisaged.
- b. The Company is focusing on the operational activities in line with its main objects of trade, imports and exports, mining and energy consulting services as approved in the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- c. The Management has an approval from Shareholders to seek funding facilities from its majority shareholders or third parties, either in the form of loans or bonds.

Until the financial statements as of March 31, 2013, plans to sell the majority of fixed assets have not yet been realized by management. Since July 1st 2012, management has reclassified asset fixed into non-current asset-held for sale (see note 7, 8 and 23)

Since the date of August 16, 2012 the Company has an investment in the form of 30% shares in PT Mitratama Perkasa (see note 6) the effect of fair value adjustment of the ownership and registration of part of operating income for the year, has resulted in higher net income and comprehensive income for the Company in 2013.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

22. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Resiko suku bunga

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perusahaan yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Terkait dengan fasilitas kredit, Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

b. Resiko kredit

Perusahaan memiliki resiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir resiko kredit.

c. Resiko likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur resiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola resiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Resiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings which are based on floating rates. Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

22. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Resiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan jumlah modal.

Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Resiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

23. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat nilai buku aset tetap dalam laporan keuangan per 31 Maret 2012 yang telah direklasifikasi menjadi aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual dalam penyajian laporan keuangan per 31 Maret 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification 31-3-2012	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification 31-3-2013	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tanah	244,775	(244,775)	-	Land
Bangunan	131,045	(131,045)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	70,206	(70,206)	-	Machinery
Instalasi dan prasarana	22,731	(22,731)	-	Improvement
Perlengkapan kantor	1,075	(1,075)	-	Office equipments
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tidak lancar – dimiliki untuk dijual	-	469,832	469,832	Non-current asset – held for sale

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk (continued)

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

There are fixed assets in financial statements as of March 31, 2012 have been reclassified to non-current asset – held for sale conform with the presentation of financial statement as of March 31, 2013 are as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE AKHIR
PELAPORAN

Pada tanggal 4 April 2013 Direktur utama Perusahaan Bp. Ashok Kotamraj, telah meninggal dunia saat menjalankan cuti. Berdasarkan Akta Perusahaan, segala tugas dan tanggungjawab Direktur Utama telah ditugaskan kepada salah seorang Direksi Perusahaan Bp. Minesh Shri Krishna Dave, sehingga pengelola Perusahaan tetap berjalan dengan lancar sampai pengangkatan Direktur Utama baru disetujui oleh para pemegang saham pada RUPS pemegang saham untuk diberitahu dalam 2 (dua) bulan lowongan.

25. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2013.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Restated)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

24. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 4, 2013 President Director of the Company Mr. Ashok Kotamraj, left for heavenly abode while he was on leave. Based on the Articles of the association of the Company, all duties and responsibilities of President Director are being assigned to one of the Directors of the Company, Mr. Minesh Shri Krishna Dave, to ensure that the management of the Company continues to run smoothly, till the appointment of the new President Director is approved by the shareholders at an AGM of shareholders to be notified within 2 (two) months of separation.

25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 29, 2013.

Alamat / Address:

Prince Centre #806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4 Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Tel : +62 21 5700 435 Fax : +62 21 5738 057